



**IKON, INDEKS, DAN SIMBOL DALAM LIRIK LAGU ALBUM
GOOSE HOUSE PHRASE #7 SOUNDTRACK?
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

グースハウスが歌った「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」というアルバムに
おけるアイコン、インデックス、とシムボール
「記号研究」

Skripsi

Oleh:

Afinda Rosa Husnia

NIM 13050113130116

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

**IKON, INDEKS, DAN SIMBOL DALAM LIRIK LAGU
ALBUM *GOOSE HOUSE PHRASE #7 SOUNDTRACK?*
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

グースハウスが歌った「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」というアルバムに
おけるアイコン、インデックス、とシムボール
「記号研究」

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata I dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:

Afinda Rosa Husnia

NIM 13050113130116

**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, Desember 2017

Penulis,

Afinda Rosa Husnia

NIM 13050113130116

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Nuy Hastuti, S.S., M. Hum
NIK 198104010115012025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Lirik Lagu Album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* (Kajian Semiotika)” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal : 18 Desember 2017

Tim Penguji Skripsi

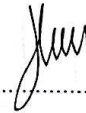
Ketua,

Nur Hastuti, SS, M. Hum.
NIK 19810401012015012025



Anggota I,

Budi Mulyadi, S.Pd, M. Hum.
NIP 197307152014091003

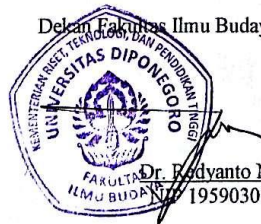


Anggota II,

Yuliani Rahmah, S.Pd, M. Hum.
NIP 197407222014092001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Redvanto Noor, M. Hum.
NIP 195903071986031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“The more you give, the more you get.”

~Christie Brinkley

“The less you give a damn, the happier you will be.”

~Anonymous

“There is no next life. Life should be messy.”

~Park Myungsoo

“I don’t have a dream. I just want to chill.”

~Park Myungsoo

Persembahan:

Untuk kedua Orangtua yang saya cintai serta adik dan kakak yang selalu memberi semangat dan pengertian.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat bimbingan, kemudahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum, selaku Ketua Jurusan S1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro.
3. Nur Hastuti, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terimakasih atas semangat, perhatian, kesabaran, dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini. Semoga Sensei senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang panjang.
4. Yuliana Rahmah, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Wali Penulis. Terimakasih atas segala arahan dan motivasinya, Sensei.
5. Seluruh Dosen Jurusan S1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga kebaikan dan kesabaran *sensei-gata* mendapatkan pahala dari Tuhan YME.
6. Orangtua, kakak, dan adik penulis yang selalu mendoakan dan mendukung.

7. Teman-teman 何か (Nanika) yaitu Cipa, Oki, Citra, dan Hanna, teman-teman Mapres?? yaitu Cipa, Ocel, Rani, dan Qurrota, teman-teman Padepokan AA yaitu Dian, Ichong, Tata, Dindin, dan Andi yang selalu memberi semangat, dorongan, dan motivasi untuk melakukan kegiatan positif. Semoga kita menjadi teman selama-lamanya.
8. Maulita Safitri yang telah membantu penulis dalam pengecekan youshi, teman-teman satu bimbingan yang setia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi, serta teman-teman sastra Jepang 2013 yang selalu memberi semangat.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, Desember 2017

Penulis,

Afinda Rosa Husnia

NIM 13050113130116

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ixi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.5.2 Metode Analisis Data	8
1.5.3 Metode Penyajian Data.....	8

1.6	Manfaat Penelitian	8
1.7	Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI		10
2.1	Tinjauan Pustaka.....	10
2.2	Landasan Teori.....	12
2.2.1	Teori Semiotika	12
2.2.2	Nilai Moral.....	16
BAB III IKON, INDEKS, DAN SIMBOL SERTA NILAI MORAL		
DALAM LIRIK LAGU ALBUM <i>GOOSE HOUSE PHRASE #7</i>		
<i>SOUNDTRACK?</i>		26
3.1	Sinopsis Album <i>Goose house Phrase #7 Soundtrack?</i>	26
3.2	Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7 Soundtrack?</i>	27
3.2.1	Bentuk Ikon dan Makna Ikon dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7 Soundtrack?</i>	27
3.2.2	Bentuk Indeks dan Makna Indeks dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7 Soundtrack?</i>	29
3.2.3	Bentuk Simbol dan Makna Simbol dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7 Soundtrack?</i>	40
3.3	Nilai Moral Bangsa Jepang dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7 Soundtrack?</i>	55

3.3.1 Nilai <i>Omoiyari</i> dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7</i>	
<i>Soundtrack?</i>	55
3.3.2 Nilai <i>Gambaru</i> dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7</i>	
<i>Soundtrack?</i>	59
3.3.3 Nilai <i>Giri</i> dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7</i>	
<i>Soundtrack?</i>	70
3.3.4 Nilai <i>Ninjou</i> dalam Lirik Lagu Album <i>Goose House Phrase #7</i>	
<i>Soundtrack?</i>	77
BAB IV PENUTUP	81
4.1 Simpulan	81
4.2 Saran	84
要旨.....	86
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvii
BIODATA	lv

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah dan Presentase Ikon, Indeks, dan Simbol

Tabel 2. Tabel Jumlah dan Presentase Nilai Moral

INTISARI

Husnia, Afinda Rosa. 2017. “Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Lirik Lagu Album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* (Kajian Semiotika)”. Skripsi Program Studi S1 Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mengkaji tentang ikon, indeks, dan simbol serta nilai moral dalam lirik lagu album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna ikon, indeks, dan simbol serta mengetahui nilai moral dari isi cerita dalam lirik lagu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh lirik lagu milik Goose house dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teori yang digunakan adalah teori ikon, indeks, dan simbol milik Charles Sanders Peirce serta teori tentang nilai moral.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* terdapat 1 ikon, 11 indeks, dan 14 simbol. Selain itu terdapat juga nilai-nilai moral di dalamnya yang berupa nilai *omoiyari*, nilai *gambaru*, nilai *giri*, dan nilai *ninjou*.

Kata kunci : semiotika, charles sanders peirce, nilai moral.

ABSTRACT

Husnia, Afinda Rosa. 2017. "Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Lirik Lagu Album Goose house Phrase #7 Soundtrack? (Kajian Semiotika)". *A Thesis of Department of Japanese Studies, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Thesis supervisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.*

This thesis discusses about icon, index, and symbol, and the morale values of Goose house's song lyrics in Goose house Phrase #7 Soundtrack? album. The aims of this research are to explain the meaning of icon, index, and symbols and to find morale value(s) in the lyrics of the songs.

The sources of this research are ten songs of Goose house's from Goose house Phrase #7 Soundtrack? album. The method used in this research is literature study. The theory used in this research is about icon, index, and symbol from Charles Sanders Peirce, and concept of morale value.

Based on the data analysis, it can be concluded that in Goose house Phrase #7 Soundtrack?'s song lyrics there are 1 icon, 11 indexes, and 14 symbols. Aside from that, there are morale values in those song lyrics, such as omoiyari value, gambaru value, giri value, and ninjou value.

Key words : *semiotic, charles sanders peirce, morale value.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai unsur medianya, dan diwujudkan berdasarkan beberapa unsur lain, yaitu pengalaman pengarang, teknik mengolah atau meramu pengalaman itu hingga berwujud teks, konsep estetika atau konsep seni, dan sistem sosial-budaya yang memungkinkan teks itu memperoleh kedudukan atau peran tertentu (Noor, 2004: 4). Maka dari itu setiap karya sastra mempunyai *genre* yang berbeda-beda, tergantung dari sisi kehidupan dan imajinasi pengarangnya.

Menurut Pradopo (1995: 122), dalam sastra ada jenis-jenis sastra (*genre*) dan ragam-ragam; jenis sastra prosa dan puisi, prosa mempunyai ragam: cerpen, novel, dan roman (ragam utama). Genre puisi mempunyai ragam: puisi lirik, syair, pantun, sonata, balada, dan sebagainya.

Lirik, atau yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, adalah karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya. Lirik sifatnya subjektif, karena hanya mengemukakan dunia penyair. Secara konvensional puisi biasa diartikan sebagai tuturan yang terikat oleh baris, bait, rima, dan sebagainya. Unsur-unsur yang terdapat dalam puisi itu berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata-kata kiasan, kepadatan, dan sebagainya (Noor, 2004: 24-25).

Hermintoyo (2014:1) menyebutkan bahwa lirik adalah jiwa lagu yang bersama dengan melodi atau instrumen membentuk suatu harmoni. Lirik lagu termasuk ke dalam jenis puisi karena bahasa di dalam lagu mengandung unsur bunyi, persajakan, diksi, dan sebagainya. River (dalam Hermintoyo, 2014:1) menyebutkan nyanyian atau lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Dengan mendengarkan lagu dan memahami liriknya, pendengar bisa merasakan bagaimana emosi yang berusaha disampaikan oleh pengarang dan juga bisa ikut tenggelam dalam emosi itu. Pendengar bisa merasa seolah-olah mereka yang mengalami setiap perasaan yang tertuang di dalam lirik lagu dari lagu yang didengarkan.

Di zaman modern ini, banyak lirik lagu yang terkesan biasa saja dan tidak serius karena hanya membahas tentang percintaan dan persahabatan yang sudah umum di masyarakat. Tetapi sebenarnya dibalik lirik yang seperti itu masih bisa dikaji dan diambil manfaatnya, seperti pada lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*. Lirik-lirik lagu dalam album ini saling berkesinambungan dan mempunyai sebuah cerita yang menarik, yang bisa diambil nilai moralnya yang bersifat positif.

Lirik lagu dalam album tersebut sangat menarik untuk diteliti karena setiap lagunya mempunyai kisah tentang bagaimana sebuah persahabatan terbentuk, tentang perjuangan masing-masing individu untuk membantu seseorang, tentang kesedihan dan senyuman, dan lain sebagainya. Penulis tertarik untuk mengkaji lirik lagu dalam album ini dengan kajian semiotika karena di dalam lirik lagu pada

album tersebut terdapat tanda-tanda yang akan memperjelas isi cerita dan perasaan dari tokoh-tokoh di dalamnya. Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda” (Noor, 2004: 81). Semiotika adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Eco dalam Sobur, 2001:95).

Teori kajian semiotika yang penulis gunakan adalah milik Charles Sanders Peirce mengenai hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya, yaitu berupa ikon, indeks, dan simbol. Peirce mempunyai gagasan yang bersifat menyeluruh, yang bisa mendeskripsikan makna dari semua sistem penandaan. Tetapi tetap saja, setiap orang bisa memaknai sebuah tanda dengan makna yang berbeda-beda menurut pandangannya masing-masing. Maka dari itu, pemahaman dari tanda-tanda tersebut bisa menjadi sebuah ciri khas dari sistem komunikasi di dalam suatu kelompok masyarakat.

Penelitian ini akan membahas tentang lirik lagu milik grup musik yang bernama Goose house yang berasal dari Jepang. Saat pertama kali terbentuk, nama grup mereka bukanlah Goose house, melainkan “PlayYou.House”, tetapi mereka mengganti nama menjadi “Goose house” di tahun 2011. Selama sebulan sekali, Goose house menampilkan permainan musik di apartemen yang menjadi markas mereka dan para penggemar bisa menikmatinya dengan cara *streaming* lewat *channel* yang dimiliki Goose house. Setelah itu mereka akan mengunggah videonya ke *channel* YouTube mereka.

Saat ini Goose house mempunyai 6 orang anggota, yaitu Takebuchi Kei, Kudo Shuhei, Manami, Sayaka, Watanabe Shuhei, dan Saito Johnny. Adapun mantan

anggota dari grup tersebut yaitu Takezawa Migiwa, d-iZe, Kimura Masahide, dan Kanda Rioka. Sejak 2011, Goose house sekarang mempunyai sekitar 1,789,274 *subscribers* di *channel* YouTube mereka. Selain sering meng-*cover* lagu, mereka juga membuat album sendiri. Sampai saat ini, Goose house sudah merilis lima *studio album*, dua *mini-album*, enam *single*, dan tiga *digital single*.

Pada tanggal 31 Juli 2013, Goose house meluncurkan sebuah album yang berjudul *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*. Album ini adalah album studio kedua yang dirilis oleh Goose house dan mencapai urutan ketujuh belas dalam *chart* Oricon mingguan selama 6 minggu¹.

Album ini berbeda dari album mereka yang lain, bahkan dari grup lain sekalipun. Album ini berisi sebelas lagu yang saling berkesinambungan; lagu-lagu itu mengisahkan sebuah cerita fiksi yang terbentuk dari penggalan beberapa *scene* dengan anggota Goose house sebagai karakternya. Salah satu lagu di dalam album tersebut berjudul 永遠の八月 (*Eien no Hachigatsu*). Lagu 永遠の八月 (*Eien no Hachigatsu*) adalah *track* terakhir dari album ini, yang menceritakan akhir dari cerita tentang perjuangan grup pencipta mesin waktu untuk membantu seorang tokoh yang bernama Natsumi.

Berikut contoh pengkajian ikon dalam lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* yang berjudul 永遠の八月 (*Eien no Hachigatsu*):

今よりずっと大人ぶってた
 写真のボクたちに
 会いにいこうか

¹ http://www.generasia.com/wiki/Goose_house

*Ima yori zutto otonabutteta
shashin no bokutachi ni
Ai ni ikou ka*

Saat itu diriku lebih berperilaku seperti orang dewasa dibanding diriku sekarang
Bagaimana kalau kita pergi
Menemui diri kita dalam foto ini?

Contoh lirik lagu di atas mengandung ikon, yaitu kata 写真/ *shashin*/ foto.

Dalam lirik ini, foto yang dimaksud adalah foto grup pencipta mesin waktu. Ikon ini akan memperjelas isi cerita mengenai grup pencipta mesin waktu tersebut.

Ada pula potongan lirik dari lagu yang berjudul *タイムマシン (Time Machine)* dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* yang berbunyi seperti ini:

ねえ 今なにを見て
なにを感じているの?
君の織りなすファンタジーの
冒険に連れて行って
*Nee, Ima nani wo mite
Nani wo kanjite iru no?
Kimi no orinasu FANTAJII no
Bouken ni tsurete itte*
Hei, saat ini apa yang kau lihat?
Apa yang kau rasakan?
Bawalah aku bertualang
Ke dalam fantasi yang kau jalin itu

Lagu tersebut mempunyai sudut pandang dari salah satu tokoh yang bernama Teppei. Teppei merasa kasihan terhadap Natsumi yang mengalami kesedihan setelah ditinggal kekasihnya yang meninggal akibat kecelakaan. Kesedihan yang berlarut-larut itu membuat Natsumi sering mengkhayal, memikirkan saat-saat ia masih bersama kekasihnya. Teppei berharap Natsumi bisa menceritakan semua

kesedihannya padanya agar ia bisa ikut merasakan kesedihan yang dirasakan Natsumi dan bisa membantu menyelesaikan masalahnya. Karena hal tersebut, muncullah rasa empati (*omoiyari*) dalam diri Teppei untuk Natsumi. Rasa empati (*omoiyari*) tersebut adalah salah satu nilai moral yang dapat diteliti lebih lanjut.

Dari kedua penggalan lirik lagu di atas penulis merasa bahwa isi cerita dari album ini memiliki nilai-nilai moral yang bisa dikaji dengan semiotika yang bisa memperjelas isi cerita dari hubungan antar lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* ini dengan kajian semiotika dan mengambil nilai-nilai moral yang ada di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* ini, penulis menemukan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apa makna ikon, indeks, dan simbol yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack??*
2. Apa saja nilai moral yang terdapat pada isi cerita lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack??*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui makna ikon, indeks, dan simbol yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*
2. Mengetahui nilai moral dari isi cerita lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup dibatasi pada studi kepustakaan dengan album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* sebagai objek materialnya. Sedangkan objek formalnya adalah mencari makna ikon, indeks, dan simbol serta nilai moral pada isi cerita lirik lagu yang ada dalam album tersebut. Penelitian ini menggunakan sepuluh dari sebelas lagu yang ada di dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* karena salah satu lagu dari sebelas lagu itu menggunakan bahasa Inggris sepenuhnya. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori semiotika milik Charles Sanders Peirce tentang ikon, indeks, dan simbol. Penelitian ini juga meneliti tentang nilai moral yang berupa nilai *omoiyari* menggunakan konsep milik Hara Kazuya, nilai *gambaru* dengan konsep milik Ben-Ari, nilai *giri* dan nilai *ninjou* menggunakan konsep milik Kiyohide Seki.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka melalui teknik simak baca. Karena objek material

dalam penelitian ini menggunakan bahasa Jepang, maka peneliti mengawali penelitian ini dengan membaca teks dalam bahasa aslinya kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

1.5.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode semiotika milik Charles Sanders Peirce kemudian data dikaji sesuai dengan jenis dan isinya kedalam ikon, indeks, dan simbol; dan juga nilai-nilai moral yang terkandung dalam isi cerita lirik lagu album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*.

1.5.3 Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dilakukan dengan deskriptif karena ditujukan untuk menguraikan hasil analisis yang berupa makna ikon, indeks, dan simbol, serta nilai moral dalam isi cerita lirik lagu album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian yang dilakukan, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi orang lain.

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada bidang semiotika dan bisa menambah wawasan dalam pengkajian karya sastra khususnya lirik lagu.

2. Manfaat penelitian secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis lirik lagu.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab yang memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab 1 adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori yang mendukung objek penelitian.

Bab 3 adalah pembahasan yang berisi analisis makna ikon, indeks, dan simbol dalam sepuluh dari sebelas lirik lagu album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* serta nilai moral yang ada di dalam isi cerita lirik lagu di album tersebut.

Bab 4 adalah penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari dua subbab, yang pertama yaitu tinjauan pustaka yang membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan kajian semiotika dan nilai moral sebagai acuan persamaan dan perbedaan dari penelitian ini. Subbab kedua berupa kerangka teori yang merupakan landasan yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sastra yang mengkaji dengan teori semiotika memang sudah banyak, khususnya yang diaplikasikan pada lirik lagu. Meskipun demikian, sepengetahuan penulis belum pernah ada yang menganalisis lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* terutama mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Salah satu penelitian yang menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce tentang ikon, indeks, dan simbol adalah skripsi milik Ade Suria, mahasiswa Sastra Jepang Universitas Andalas (2011) dengan judul “Pesan Anti Perang Dalam Lirik Lagu Karya Hideto Takarai; Tinjauan Strukturalisme Semiotik.” Dalam penelitian tersebut Ade menganalisis ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam lirik lagu karya Hideto Takarai dan mencari keterkaitan dari ikon, indeks, dan simbol yang mempunyai makna anti perang. Melalui analisis semiotik milik Peirce, Ade menyimpulkan bahwa tidak terdapat ikon dalam lirik

lagu yang ia teliti. Makna dari indeks yang ditemukan kebanyakan berupa keinginan untuk memperoleh kedamaian, sedangkan makna dari simbol yang ditemukan banyak yang melambangkan kerugian yang akan timbul ketika perang terjadi.

Skripsi milik Ade Suria dan yang penulis teliti sekarang menggunakan teori yang sama tentang semiotika, yaitu teori milik Charles Sanders Peirce tentang ikon, indeks, dan simbol.

Perbedaan antara skripsi tersebut dengan yang penulis teliti sekarang adalah pada penelitian ini penulis menggunakan teori tentang ikon, indeks, dan simbol untuk memperkuat isi cerita dan nilai moral yang terkandung dalam lirik-lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*.

Tinjauan pustaka selanjutnya adalah skripsi milik Susana Fitriani Lado mahasiswa Sastra Jepang Universitas Diponegoro (2016) dengan judul “Analisis Struktur dan Nilai-nilai Moral yang Terkandung dalam Cerpen *Ten Made Todoke* Karya Yoshida Genjiro.” Melalui teori konsep moral milik Burhan Nurgiyantoro, Susana menyimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam cerpen “Ten Made Todoke” ini berupa nilai kesabaran, nilai kegigihan, nilai keberanian, dan nilai kebaikan.

Selain nilai-nilai moral tersebut, terdapat juga nilai moral dasar bangsa Jepang di dalam cerpen “Ten Made Todoke” yaitu nilai *omoiyari* (empati) yang tercermin dari sikap dan tingkah laku yang dilakukan oleh teman-teman dari tokoh utama yang bernama Yaichi. Mereka tidak hanya merasa kasihan terhadap

Yaichi, tetapi juga melakukan tindakan sebagai rasa empati terhadap Yaichi. Terdapat juga nilai *ganbaru* yang dicerminkan oleh penokohan Yaichi yang berani dalam mengambil keputusan, yang memiliki kegigihan dan kesungguhan hati bahwa yang diinginkannya adalah agar dapat kembali bertemu dengan ayahnya, keramahan yang tercermin dari percakapan hasil pemikiran teman-teman desanya mengenai dirinya serta semangat dan kesabarannya dalam menunggu kedatangan ayahnya hingga musim berganti.

Penelitian yang dilakukan oleh Susana dan penulis menggunakan konsep dasar nilai moral yang sama, yaitu *omoiyari* dan *ganbaru*. Tetapi Susana mengaplikasikannya ke dalam sebuah cerpen berjudul “Ten Made Todoke”, sedangkan penulis sendiri menggunakan lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* sebagai objek materialnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Teori Semiotika

Karya sastra adalah artefak, adalah benda mati, baru mempunyai makna dan menjadi objek estetik bila diberi arti oleh manusia pembaca sebagaimana artefak peninggalan manusia purba mempunyai arti bila diberi makna oleh arkeolog (Teeuw dalam Pradopo, 1995:106).

Penelitian sastra dengan pendekatan semiotika itu sesungguhnya merupakan lanjutan dari pendekatan strukturalisme. Junus (1981, dalam Pradopo, 1995:118) mengemukakan bahwa strukturalisme itu tidak dapat dipisahkan dengan semiotika. Alasannya adalah karya sastra itu merupakan struktur tanda-

tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan tanda, sistem tanda, dan maknanya, serta konvensi tanda, struktur karya sastra (atau karya sastra) tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal.

Aminuddin (dalam Sobur, 2003:142) menyebutkan bahwa,

“ Wawasan semiotika dalam studi sastra memiliki tiga asumsi. Pertama, karya sastra merupakan gejala komunikasi yang berkaitan dengan (i) pengarang, (ii) wujud sastra sebagai sistem tanda, dan (iii) pembaca. Kedua, karya sastra merupakan salah satu bentuk penggunaan sistem tanda (*system of signs*) yang memiliki struktur dalam tata tingkat tertentu. Ketiga, karya sastra merupakan fakta yang harus direkonstruksikan pembaca, sejalan dengan dunia pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.”

Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol) (Sobur, 2003:41-42).

a. Ikon

Dalam wawasan Peirce, tanda (*sign*) terdiri atas ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*). Ikon adalah benda fisik (dua atau tiga dimensi) yang menyerupai apa yang direpresentasikannya. Representasi ini ditandai dengan kemiripan. Misalnya, foto Megawati adalah ikon Megawati. Gambar Amien Rais adalah ikon Amien Rais (Sobur, 2003:157-158).

Hubungan antara tanda dengan objek dapat direpresentasikan oleh ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan (Mulyana dalam Sobur, 2003:158).

Peirce (dalam Sobur, 2003: 41) menjelaskan bahwa ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan

bentuk ilmiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta.

Sobur (2003:158) mengatakan bahwa pandangan Peirce tentang ikon pengertiannya relatif sama dengan istilah simbol dalam wawasan Saussure. Dalam wawasan Saussurean, simbol merupakan diagram yang mampu menampilkan gambaran suatu objek meskipun objek itu tidak dihadirkan. Contohnya adalah peta. Peta bisa memberikan gambaran hubungan objek-objek tertentu meskipun objek itu tidak dihadirkan.

Hal ini berarti, ikon adalah benda dua atau tiga dimensi yang mirip dengan benda aslinya dan dengan apa yang direpresentasikannya.

b. Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas ialah asap sebagai tanda adanya api (Sobur, 2003:42).

Indeks adalah tanda yang hadir dengan cara saling terhubung akibat terdapatnya hubungan ciri acuan yang sifatnya tetap. Kata *rokok*, misalnya, memiliki indeks *asap*. Hubungan indeksikal antara *rokok* dengan *asap* terjadi karena terdapatnya hubungan ciri yang bersifat tetap antara '*rokok*' dengan '*asap*'. Ciri tersebut antara yang satu dengan yang lain berbeda dan tidak dapat saling menggantikan. Ciri utama pada *rokok*, misalnya, berbeda dengan *asap* (Sobur, 2003:159).

Jika ditarik garis besarnya, indeks berarti hubungan antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, karena tanda dalam indeks tidak akan muncul jika petandanya tidak hadir.

c. Simbol

Sobur (2003:42) mengatakan bahwa simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, atau hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian masyarakat).

Simbol adalah bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar bentuk perwujudan bentuk simbolik itu sendiri. Simbol yang tertuliskan sebagai bunga, misalnya, mengacu dan membawa gambaran fakta yang disebut “bunga” sebagai sesuatu yang ada di luar bentuk simbolik itu sendiri (Sobur, 2003:156).

Derrida (1992, dalam Sobur, 2003:156) mengatakan dalam kaitan ini Peirce mengemukakan bahwa:

“A symbol is a sign which refers to the object that it denotes by virtue of a law, usually an association of general ideas, which operates to cause the symbol to be interpreted as referring to that object.”

Simbol adalah tanda yang mengacu kepada benda yang ditunjukkan berdasarkan hukum, biasanya dari pemikiran umum, yang menyebabkan simbol itu mengacu kepada suatu benda. Dengan demikian,

dalam konsep Peirce, simbol diartikan sebagai tanda yang mengacu pada objek tertentu di luar tanda itu sendiri.

Hubungan antara simbol sebagai penanda dengan sesuatu yang ditandakan sifatnya konvensional. Berdasarkan konvensi itu pula masyarakat pemakainya menafsirkan ciri hubungan antara simbol dengan objek yang diacu dan menafsirkan maknanya (Sobur, 2003:156).

Liliweri (2001, dalam Sobur, 2003:160) mengatakan bahwa banyak orang yang mengartikan simbol sama dengan tanda. Sebetulnya, tanda berkaitan langsung dengan objek, sedangkan simbol memerlukan proses pemaknaan yang lebih intensif setelah menghubungkan dia dengan objek. Salib yang dipajang di depan gereja, umpamanya, hanya merupakan tanda bahwa rumah tersebut rumah ibadah orang Kristen. Namun, salib yang terbuat dari kayu merupakan simbol yang dihormati oleh semua orang Kristen, lambang pengorbanan jiwa dan raga Kristus demi umat manusia.

Jadi, simbol adalah sebuah tanda yang membutuhkan proses pemaknaan yang lebih intensif setelah menghubungkannya dengan objek, dan simbol bersifat semena-mena atau atas persetujuan masyarakat sekitar.

2.2.2 Nilai Moral

Takashi Naito (1994:10) mengatakan bahwa:

Mengetahui fungsi dari kata-kata moral adalah langkah awal untuk mengerti pengertian moral dalam suatu budaya. Dengan demikian, perlu diketahui bahwa status dari penilaian moral seringkali dinyatakan dengan pernyataan “harus melakukan”. Masuk akal jika

seseorang menilai sikap moral dari sisi yang berbeda dan mengutarakan penilaian mereka dengan kata-kata yang berbeda seperti; “apakah ini yang diinginkan dari sudut pandang sosial”, “apakah ini benar menurut pandangan moral”, dan lain sebagainya.

Peraturan dalam sekolah dasar (SD) /*Shogaku Kyosoku* mulai diberlakukan sejak bulan September 1873, dan di tahun yang sama, peraturan tentang system edukasi (*gaku sei*), yang mencakup instruksi lisan dalam moralitas yang disebut *shushin*, diumumkan secara resmi. Ini adalah awal mula dari pendidikan moral yang resmi di dalam pendidikan Jepang (Maruyama, 2013:1).

Caudill (1970:40-43) berpendapat bahwa karakter psikologi dalam kehidupan orang Jepang itu nyata dan menarik. Yang ia tuliskan dalam beberapa hal berikut:

1. *A sense of the group or community as being of central importance/* rasa bahwa sebuah kelompok atau komunitas adalah kepentingan utama.
2. *A strong sense of obligation and gratitude/* rasa yang kuat untuk membantu dan bersyukur.
3. *A sense of sympathy and compassion (ninjo) for others/* rasa simpati dan rasa kasihan.
4. *A strong sense of “we” versus “they”/* rasa yang kuat tentang “kita” melawan “mereka”.
5. *An underlying emotionality and excitability which is controlled by a somewhat compulsive attention to details, plans, and rules/* emosi dan kesenangan dasar yang dikendalikan oleh perhatian yang agak mendorong kepada detil, rencana, dan peraturan.

6. *A willingness to work hard and to persevere toward long-range goals/* kemauan untuk bekerja keras dan kegigihan terhadap tujuan yang membutuhkan waktu lama.
7. *Devotion to parents, and an especially strong and long-enduring tie to the mother persisting in almost its childhood form/* ketaatan pada orangtua, dan khususnya ikatan yang kuat dan tahan lama dengan seorang ibu, tetap berlaku seperti saat masa kecil.
8. *An emphasis on self-effacement and a tendency to avoid taking responsibility for the actions of oneself or others/* kegigihan dalam penghapusan diri dan kecenderungan untuk menghindar dari tanggungjawab terhadap apa yang dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain.
9. *A tendency toward understatement and an emphasis on nonverbal communication/* kecenderungan untuk mengatakan kurang dari yang sebenarnya dan kegigihan dalam percakapan tidak langsung.
10. *A great pleasure in the simple things of life, such as being in beautiful surroundings, playing with children, bathing, drinking, eating, and sex/* kesenangan untuk hal sederhana dalam hidup, seperti berada di lingkungan yang indah, bermain dengan anak-anak, mandi, minum-minum, makan, dan juga melakukan seks.

Berikut adalah nilai-nilai moral yang ada pada masyarakat Jepang:

1. *Omoiyari*

Pengertian utama dari *omoiyari* adalah kepekaan seseorang untuk membayangkan perasaan orang lain dan urusan pribadinya, termasuk keadaan mereka (Shinmura dalam Hara, 2006:24). Lebra (dalam Hara, 2006:27) mengartikan *omoiyari* sebagai kemampuan dan kemauan seseorang untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seolah-olah merasakan sendiri kegembiraan dan kesedihan yang sedang mereka alami, dan menolong memenuhi keinginan mereka tanpa orang lain yang mengatakannya. Seorang ahli antropologi sejarah, Akanuma (dalam Hara, 2006:27) mengatakan bahwa *omoiyari* adalah sikap menebak perasaan orang lain dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh perasaan mereka, menerima hal-hal yang telah terjadi (atau akan terjadi) pada orang lain, seperti menerima hal-hal yang telah terjadi (atau akan terjadi) pada diri sendiri.

Berdasarkan sifat mementingkan orang lain, *omoiyari* bisa diartikan sebagai simpati dan empati (Hara, 2006:26). Menurut Kerbs dan Cohen, *omoiyari* adalah sikap yang bisa dicakup oleh sifat mementingkan orang lain.

Penjelasannya sebagai berikut:

“Sifat mementingkan orang lain bisa mencakup dasar dari *omoiyari*. Sifat mementingkan orang lain adalah sifat yang memprioritaskan orang lain dan mengorbankan diri sendiri (Kerbs, 1975). Menurut Cohen (1978), sifat mementingkan orang lain menunjuk kepada tindakan atau keinginan untuk menawarkan sesuatu tanpa alasan disaat dibutuhkan. Cohen menyatakan bahwa ada tiga bagian dari sifat mementingkan orang lain, yaitu: (a) memberi, atau keinginan untuk melakukannya; (b) empati; dan (c)

ketidakberadaan dari alasan apapun untuk mendapat imbalan dari sifat mementingkan orang lain tersebut.” Hara (2006:25).

Kepedulian terhadap orang lain memang tidak selalu disambut dengan baik, tetapi *omoiyari* tidak mengharapkan imbalan apapun. Karena jika mengharapkan sesuatu sebagai imbalan maka itu bukanlah *omoiyari* melainkan hanya perlakuan tolong menolong layaknya sebuah bisnis (Hara, 2006: 27).

Omoiyari bisa disimpulkan menjadi sifat empati, yaitu sifat merasakan perasaan orang lain secara mendalam, membantunya dengan tulus, dan tidak meminta imbalan apapun dari orang yang ditolong.

2. *Gambaru*

Orang Jepang sering menggunakan kata *gambare* untuk beberapa alasan. Mereka biasanya menggunakan kata *gambare* setidaknya satu kali dalam sehari disaat mengucapkan salam perpisahan dan juga pada akhir kalimat dalam sebuah surat. Orang Jepang juga menggunakan ekspresi seperti ini untuk mendorong (menyemangati) satu sama lain dengan maksud “Teruskanlah kerja kerasmu sampai tujuanmu tercapai”.²

Singleton dalam Ben-Ari (2013:83) mengemukakan bahwa:

Literally gambaru means “to persist”, “to hang on”, or “to do one’s best”, and the imperative form, gambare, is used among members of a group to encourage each other in cooperative activities.

Secara harafiah *gambaru* berarti “tetap melakukan”, “bertahan”, atau “melakukan yang terbaik”, dan bentuk perintahnya, *gambare*, digunakan

² Joseph Spence, Sr. , “Japanese Gambaru – Literal Meaning and Cultural Impact”, Ezine Articles, diakses dari <http://ezinearticles.com/?Japanese-Gambaru---Literal-Meaning-and-Cultural-Impact&id=2768489>, pada tanggal 06 Juli 2017 pukul 17:34

diantara anggota kelompok untuk mendorong (menyemangati) satu sama lain dalam kegiatan kerjasama.

Hendry (dalam Ben-Ari, 2013:84) mempunyai pendapat sebagai berikut:

The underlying notion is that of the tenacity involved in “having the patience and endurance to finish things, the persistence to keep trying in the face of apparent failure, and the general ability to try as hard as possible in whatever one does”.

Gagasan yang mendasarinya adalah keuletan yang terlibat dalam “kesabaran dan daya tahan untuk menyelesaikan berbagai hal, kegigihan untuk tetap mencoba menghadapi kegagalan, dan kemampuan secara umum untuk mencoba sekuat tenaga dalam hal apapun yang dilakukan.”

Gambaru is, for one thing, a process-oriented concept that emphasizes the moral significance of an effort, or doryoku. What is important is that one makes the sincerest effort possible, and the outcome of that effort is secondary at best, and, in many situations, completely irrelevant.³

Gambaru adalah, untuk satu hal, konsep yang mengorientasikan proses yang menekankan arti moral dari sebuah upaya, atau *doryoku*. Apa yang penting adalah seseorang melakukan upaya setulus mungkin, dan hasil dari upaya tersebut menjadi yang terbaik kedua, dan, dalam banyak situasi, benar-benar tidak relevan.

Secara garis besar *gambaru* bisa diartikan dengan usaha yang dilakukan sekeras mungkin walaupun hasilnya tidak sesuai ekspektasi. Kata *gambaru* tidak hanya untuk menyemangati diri sendiri, tetapi bisa juga untuk menyemangati orang lain.

³ Sawa Kurotani, “Word of the Week: Gambaru”, Lost in Translation, diakses dari http://patrickmccoy.typepad.com/lost_in_translation/2006/07/word_of_the_wee.html, pada tanggal 08 Juli 2017 pukul 11:17

3. *Giri*

Tujuan hidup orang Jepang ialah untuk membuat keluarga yang baik, komunitas yang baik, dan membuat keadaan yang baik. Pengendalian diri atau pengorbanan diri untuk keluarga, untuk kelompok, dan untuk negara adalah suatu kebaikan yang terpuji (Kiyohide, 1971:102).

Giri diterjemahkan sebagai perasaan hutang budi, rasa menghormati, kewajiban, keadilan, rasa sopan santun, rasa hutang budi atas rasa berterima kasih.⁴

Di Jepang yang modern, menyadari dan membalas hutang budi (menyadari *on* seseorang pada orang lain) masih dianggap sebagai sebuah kebaikan. Orang yang tidak melakukan itu akan dianggap sebagai orang yang tidak tahu malu. Mempunyai rasa hutang budi (*giri*) untuk kelompok yang seseorang termasuk di dalamnya juga merupakan sebuah kebaikan (Caudill, 1970:41).

Kiyohide (1971:107) memberikan sebuah contoh tentang *giri*: orang Jepang mempunyai pepatah tentang *giri* yang berbunyi: “Seorang wanita yang setia tidak akan menikah untuk kedua kalinya, sama seperti samurai yang setia tidak akan melayani dua atasan.” Dalam adat kuno Jepang, disaat seorang suami meninggal, istri dari suami tersebut seringkali memangkas pendek rambutnya, dan potongan rambut itu akan dimasukkan ke dalam kuburan suaminya bersama jasad sang suami. Dengan demikian ia menjanjikan kesuciannya kepada suaminya, dan

⁴ Jim Caldwell, “Japanese Philosophy: *Giri*”, diakses dari <http://kenukan.com/blog/2016/10/12/japanese-philosophy-giri-%E7%BE%A9%E7%90%86/>, pada tanggal 09 Juli 2017 pukul 17:11

dalam banyak kasus, mereka akan tetap sendiri dan meninggal dalam keadaan sendiri (janda).

Kiyohide (1971:103-104) mengatakan bahwa dari sisi sosiologi, hubungan antar manusia bisa dibagi menjadi tiga tipe:

Type A: "give and give" relationship (hubungan saling memberi)

Type B: "give and take" relationship (hubungan memberi dan menerima)

Type C: "take and take" relationship (hubungan saling menerima)

Tipe hubungan *give and give* atau hubungan saling memberi adalah hubungan yang ideal dari hubungan kemanusiaan, dan *giri* adalah yang termasuk di dalamnya. Mereka tidak mengharapkan imbalan dari orang lain. Tipe B mungkin adalah hubungan timbal balik biasa dalam hubungan antar manusia, dan tipe C adalah sudut dari keegoisan yang mendalam (Kiyohide, 1971:103-108).

Menurut sifatnya, *giri* dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. *Tsumetai Giri*: sesuai dengan namanya, yang dimaksud dengan *tsumetai giri* adalah kewajiban yang dengan terpaksa harus dilaksanakan walaupun sebenarnya ia tidak ingin melakukannya. Kewajiban ini dirasakan sebagai beban yang berat, membelenggu dan tidak mengizinkan seseorang melakukan apa yang sebenarnya dinilai wajar.
- b. *Atatakai Giri*: yang pada dasarnya dilakukan dengan senang hati. Pada umumnya jika seseorang menerima pemberian orang lain, pasti dengan sendirinya ingin membalas pemberian itu, dan hal tersebut sudah menjadi

salah satu sifat manusia. (Minamoto, 1996, hal. 45, melalui Ardianto dalam analisis *giri* dan *ninjou* pada tokoh utama dalam film *Twilight Samurai*, Universitas Bina Nusantara, 2009.)

Giri bisa disimpulkan menjadi sikap yang dilakukan untuk membalas budi kebaikan seseorang terhadap diri sendiri karena adanya rasa hutang budi, rasa terima kasih, atau rasa kewajiban. Ada dua macam *giri*, yaitu *tsumetai giri* (melakukan balas budi dengan rasa terpaksa) dan juga *atataikai giri* (melakukan balas budi dengan hati yang tulus).

4. *Ninjou*

Ninjou berarti perasaan simpati dan perasaan kasihan terhadap orang lain. Kesadaran dari perasaan manusiawi ini bisa sangat kuat, tetapi seringkali diungkapkan sesuai dorongan hati dan cepat berlalu. Seharusnya perasaan seperti ini tidak mengganggu kewajiban/ tugas, tetapi terkadang bisa mengganggu. Konflik seperti ini sudah lama menjadi hal yang wajar dalam hubungan antar-perseorangan di Jepang (Caudill, 1970:41).

Ninjo diartikan sebagai perasaan manusia; sifat dasar manusia; perikemanusiaan; perasaan ramah; keramah-tamahan; simpati; hati; kebaikan; kelembutan.⁵

⁵ Jim Caldwell, "Japanese Philosophy: Giri", diakses dari <http://kenukan.com/blog/2016/10/12/japanese-philosophy-giri-%E7%BE%A9%E7%90%86/>, pada tanggal 09 Juli 2017 pukul 17:11

Di dalam kamus bahasa Jepang, *ninjo* diartikan sebagai “hati atau perasaan yang wajar bagi manusia; kasih sayang; perikemanusiaan; kebaikan;”(Kiyohide 1971:108).

Kiyohide (1971:109) memberi contoh sebuah cerita yang mengandung unsur *ninjou*: pada masa perang sipil sekitar pertengahan abad ke-16, Kenshin Uesugi, kaisar feodal dari Provinsi Echigo, dan Shingen Takeda, kaisar dari Provinsi Kai, adalah musuh bebuyutan yang memperebutkan posisi Shogun Kyoto. Mereka bertarung selama beberapa tahun. Pada satu waktu, penduduk Provinsi Kai sangat menderita karena kekurangan garam, karena Kaisar Hojo, musuh lain Shingen, memberhentikan asupan garam untuk Provinsi Kai. Provinsi Kai tidak bisa mencukupi diri untuk garam, karena berada di daerah pegunungan. “Kita sudah cukup lama berperang,” Kenshin menulis surat untuk Shingen saat ia mendengar situasinya. “Kita seharusnya bertarung sebagai samurai, tidak dengan cara curang. Aku punya cukup garam di provinsiku dan aku akan memberikanmu sebanyak yang dibutuhkan oleh wargamu.” Dan Kenshin pun mengirimkan garam untuk Shingen.

Jadi, *ninjou* berarti perasaan yang muncul dari hati nurani manusia yang bersifat tulus, rasa simpati, atau rasa perikemanusiaan, tanpa memandang status orang lain yang diberi rasa itu. Manusia yang mempunyai hati nurani pastilah mempunyai *ninjou*, karena semua manusia dibekali dengan perasaan.

BAB III

IKON, INDEKS, DAN SIMBOL SERTA NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU ALBUM *GOOSE HOUSE PHRASE #7 SOUNDTRACK*?

3.1 Sinopsis Album *Goose house Phrase #7 Soundtrack*?

Album ini menceritakan kisah yang berawal dari seorang perempuan bernama Natsumi yang kehilangan ‘suara’-nya karena *shock* atas kematian kekasihnya yang mengalami kecelakaan. Natsumi masih berusaha menggapai mimpinya untuk menjadi penyanyi, tetapi audisi terakhir akan dimulai sebentar lagi. Teppei, teman masa kecil Natsumi sekaligus adik dari Shun, kekasih Natsumi, selalu berharap agar Natsumi bisa mencapai cita-citanya. Untuk mengembalikan ‘suara’ Natsumi, ia mempunyai ide gila, yaitu menciptakan mesin waktu. Ia ingin mengembalikan waktu ke masa saat Shun belum mengalami kecelakaan. Teppei pun pergi ke sebuah kedai dan mengumpulkan beberapa orang untuk membantunya walaupun orang-orang itu tidak punya hubungan dengan *science* sama sekali.

Orang pertama adalah pemilik kedai yang didatangi Teppei, Kiyoko, yang menghapus masa lalunya. Orang kedua adalah pemilik toko bangunan yang tidak bisa melihat mimpi, Gen-san. Orang ketiga adalah pembuat komik yang bercita-cita tinggi tetapi ia tidak bisa menulis cerita, Mayu. Orang keempat, seorang perempuan muda yang tidak memiliki teman, Ayame. Orang kelima –yang menjadi harapan semua orang dalam grup pencipta mesin waktu, Mirai, seorang ilmuwan yang baru saja dipecat dari kantor penelitian di Rusia dan kembali ke

negaranya. Karena sifat Mirai yang hanya peduli pada diri sendiri, mesin waktu itu jauh dari kata selesai, dan grup pencipta mesin waktu mulai terpecah. Cerita umum seperti ini adalah gambaran bagaimana seseorang tumbuh dewasa. Ini adalah cerita yang hangat tentang musim panas di masa muda.

3.2 Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Lirik Lagu Album *Goose House Phrase*

#7 Soundtrack?

3.2.1 Bentuk Ikon dan Makna Ikon dalam Lirik Lagu Album *Goose*

House Phrase #7 Soundtrack?

Peirce (dalam Sobur, 2003: 41) menjelaskan bahwa ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk ilmiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. Berikut analisis bentuk ikon yang berada dalam lirik lagu yang berjudul 永遠の八月 (Eien no Hachigatsu).

3.2.1.1 Lagu 永遠の八月 (Eien no Hachigatsu)

- (3) 今よりずっと大人ぶってた
 写真のボクたちに
 会いにいこうか
Ima yori zutto otonabutteta
shashin no bokutachi ni
Ai ni ikou ka
 Saat itu diriku lebih berperilaku seperti orang dewasa dibanding diriku
 sekarang
 Bagaimana kalau kita pergi
 Menemui diri kita dalam foto ini?

Kata 写真/ *shashin*/ foto dalam lirik di atas merupakan suatu hal yang bersifat ikonis. Dalam situs Goo⁶, pengertian 写真 adalah ありのままを写し取ること。写実。/ *ari no mama wo utsushitoru koto, shajitsu*/ untuk merekam kejadian nyata, gambar sebenarnya.

Dalam lirik ini, foto yang dimaksud adalah foto grup pencipta mesin waktu. Kegiatan yang mereka lakukan selama ini terrekam di dalam foto tersebut. Dengan melihat foto itu, mereka bisa memastikan bahwa apa yang mereka lakukan selama ini untuk menciptakan mesin waktu adalah kejadian yang nyata.

Lirik lagu ini menceritakan *ending* dari kisah cinta Natsumi yang berujung terbentuknya grup pencipta mesin waktu. Walaupun mesin waktu tidak pernah selesai dibuat, tetapi dengan kembalinya suara Natsumi saja sudah cukup untuk semua anggota grup pencipta mesin waktu. Ketika semua sudah berakhir, mereka kembali melihat foto mereka yang diambil saat mereka akan melakukan *project* menciptakan mesin waktu di musim panas lalu. Mereka merasa diri mereka lebih dewasa pada musim panas itu dibandingkan sekarang. Mereka berharap bisa menemui diri mereka saat itu, di musim panas saat mereka membuat sebuah kenangan yang tidak akan terlupakan.

⁶ <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/102185/meaning/m1u/%E5%86%99%E7%9C%9F/> diakses pada 16 November 2017 pukul 00.17

3.2.2 Bentuk Indeks dan Makna Indeks dalam Lirik Lagu Album *Goose*

House Phrase #7 Soundtrack?

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas ialah asap sebagai tanda adanya api (Sobur, 2003:42). Berikut analisis bentuk indeks yang ada pada lirik lagu *タイムマシン (Time Machine)*, *グッドモーニング (Good Morning)*, *ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)*, *今、走れ！ (Ima, Hashire!)*, *ごはんを食べよう (Gohan wo Tabeyou)*, *五線譜の空 (Gosenfu no Sora)*, dan *永遠の八月 (Eien no Hachigatsu)*.

3.2.2.1 Lagu *タイムマシン (Time Machine)*

- (1) 目を閉じればタイムトラベル
君はいつでも時の彼方 旅してる
長いまつげ揺らしながら
夏の風に身を委ねてうたた寝かい?
Me wo tojireba TAIMU TORABERU
Kimi wa itsudemo toki no kanata tabishiteru
Nagai matsuge yurashi nagara
Natsu no kaze ni mi o yudanete utata ne kai?
Jika menutup mata kita akan mengarungi waktu
Dirimu selalu berkelana di waktu yang terpisah jauh
Sambil mengerjap-ngerjapkan bulu matamu yang panjang
Apakah kau akan menyerah pada angin musim panas dan jatuh tertidur?

Frase 目を閉じれば/ *Me wo tojireba* / Jika menutup mata adalah sebab dan frase *タイムトラベル/ TAIMU TORABERU* / akan bisa mengarungi waktu adalah akibat. Makna dari indeks diatas adalah saat Natsumi menutup matanya, ia akan mengarungi waktu ke masa Shun masih hidup. Ia akan mengingat masa lalu disaat ia bersama Shun, disaat senang ataupun sedih. Walaupun tubuh Natsumi berada di masa sekarang, tapi jika ia menutup matanya, pikirannya selalu berkelana ke masa

lalu. Natsumi mengerjapkan bulu matanya, mencoba untuk tidak terlelap karena disaat ia tertidur ia akan memimpikan saat-saat Shun mengalami kecelakaan.

- (5) ねえ 今なにを見て
 なにを感じているの?
 君の織りなすファンタジーの
 冒険に連れて行って
Nee, Ima nani wo mite
Nani wo kanjite iru no?
Kimi no orinasu FANTAJII no
Bouken ni tsurete itte
 Hei, saat ini apa yang kau lihat?
 Apa yang kau rasakan?
 Fantasi yang kau jalin itu
 Bawalah aku ke dalamnya

Baris ketiga dari bait tersebut yang berbunyi 君の織りなすファンタジーの/
Kimi no orinasu FANTAJII no / Fantasi yang kau jalin itu adalah sebab,
 sedangkan akibatnya berada pada baris pertama yang berbunyi ねえ 今なにを見て/
Nee, Ima nani wo mite / Hei, saat ini apa yang kau lihat?, baris kedua なにを感じて
 いるの?/
Nani wo kanjite iru no? / Apa yang kau rasakan?, dan baris keempat 冒険
 に連れて行って/
Bouken ni tsurete itte / Bawalah aku ke dalamnya.

Natsumi yang selalu berfantasi kembali ke masa lalu saat dirinya bersama Shun menimbulkan pertanyaan dari Teppei. Teppei penasaran sebenarnya apa yang dilihat dan dirasakan Natsumi saat ia menutup matanya dan kembali ke masa lalu karena Natsumi sering menenggelamkan dirinya dalam fantasi yang dijalinnya itu. Rasa penasaran itu pun membuat Teppei ingin ikut tenggelam di dalam fantasi yang dijalin Natsumi. Teppei juga berharap bukan hanya Shun yang ada di dalam fantasi Natsumi, tetapi dirinya pun bisa berada di dalamnya. Dengan

kata lain, Teppei ingin Natsumi bukan hanya memikirkan Shun, tetapi Teppei juga ingin Natsumi memikirkan dirinya.

- (8) 蜃気楼みたいな瞳
 オーロラよりも輝く笑顔
 君を彩った全てが
 僕の生きる理由を作るんだ
 タイムマシンでつかまえよう
 君の心をつかまえよう
Shinkirou mitai na hitomi
OORORA yori mo kagayaku egao
Kimi wo irodotta subete ga
Boku no ikiru riyuu wo tsukuru n da
TAIMU MASHIN de tsukamaeyou
Kimi no kokoro wo tsukamaeyou
 Bola mata yang seperti khayalan belaka,
 Senyuman yang lebih bersinar dibandingkan aurora
 Semua hal yang diwarnai dengan dirimu
 Adalah hal-hal yang menjadi alasan untuk hidupku
 Aku akan menangkapnya dengan mesin waktu,
 Aku akan menangkap hatimu

Yang menjadi sebab dalam bait diatas adalah baris pertama hingga baris keempat. Baris pertama yaitu 蜃気楼みたいな瞳/ *Shinkirou mitai na hitomi* / Bola mata yang seperti khayalan belaka, baris kedua berbunyi オーロラよりも輝く笑顔/ *OORORA yori mo kagayaku egao* / Senyuman yang lebih bersinar dibandingkan aurora, baris ketiga 君を彩った全てが/ *Kimi wo irodotta subete ga* / semua hal yang diwarnai dengan dirimu, dan baris keempat 僕の生きる理由を作るんだ/ *Boku no ikiru riyuu wo tsukuru n da* / adalah hal-hal yang menjadi alasan untuk hidupku.

Bagi Teppei, melihat bola mata Natsumi yang terlihat kosong, yang hanya seperti khayalan belaka, membuatnya sedih. Teppei senang saat Natsumi bisa

tersenyum, karena senyumannya sangat terlihat ceria sampai bisa membuat orang di sekitarnya pun tersenyum.

Dari hal-hal tersebut muncullah akibat yang berada di baris kelima dan keenam yang berbunyi タイムマシンでつかまえよう / *TAIMU MASHIN de tsukamaeyou* / Aku akan menangkapnya dengan mesin waktu, dan 君の心をつかまえよう / *Kimi no kokoro wo tsukamaeyou* / Aku akan menangkap hatimu.

Teppei pun berusaha mencoba membuat mesin waktu. Ia tahu sahabat masa kecilnya itu akan sangat bahagia jika bisa bertemu dengan Shun kembali. Jika ia berhasil menciptakan mesin waktu, pasti ia bisa mengembalikan senyuman Natsumi dan membuat dunia disekitarnya kembali berwarna. Bahkan mungkin ia akan mengembalikan kebahagiaan yang selalu dirasakan Natsumi selama ini. Jika itu semua terwujud, Teppei tahu kalau bukan hanya Natsumi yang akan senang, tetapi juga dirinya sendiri. Dengan begitu muncullah ide untuk menciptakan mesin waktu demi mengembalikan kebahagiaan Natsumi.

3.2.2.2 Lagu グッドモーニング (*Good Morning*)

- (4) 走れ 綺麗な街のため
 周れ 朝を呼び込むぜ
 君が捨てたい物は全部受け付けます
 グッモーニン モーニン ベイベー
Hashire kirei na machi no tame
Maware asa wo yobikomuz e
Kimi ga sutetai mono wa zenbu uketsukemasu
GU' MOONIN MOONIN BEIBEE
 Aku berlari demi kota yang bersih
 Berkeliling menarik datangnya pagi
 Aku akan menerima semua barang yang ingin kau buang
 Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

Frase 綺麗な街のため/ *kirei na machi no tame*/ demi kota yang bersih merupakan sebab, dan frase 走れ/ *Hashire* / Aku berlari merupakan akibat. Demi terciptanya mesin waktu, beberapa anggota dari grup yang dibentuk oleh Teppei berkeliling kota mengangkut sampah dan memilahnya. Jika ada barang yang dirasa bisa digunakan untuk menjadi bagian dari mesin waktu, mereka akan membawanya ke markas mereka yang berada di sebuah pabrik yang sudah tidak terpakai di atas bukit.

Karena misi menciptakan mesin waktu ini, mereka jadi bisa ikut berpartisipasi dalam membuat kota yang mereka tinggali menjadi semakin bersih. Mereka bisa merasakan seperti apa rasanya menjadi petugas kebersihan yang harus bekerja di saat matahari bahkan belum terbit. Mereka bisa merasakan bagaimana rasanya menyambut datangnya pagi sambil melakukan tugas dan menyapa semua orang dengan ucapan selamat pagi. Bahkan terkadang mereka bisa merasakan keramahan dari seorang nenek yang memberi mereka secangkir teh saat mereka mengangkut sampah dari rumahnya. Semua itu bisa mereka rasakan karena mereka berkomitmen untuk mencoba membantu mengembalikan ‘suara’ Natsumi.

- (7) 走れ 笑顔守るため
 早寝 早起きしてるぜ
 僕が新しいライフを手伝います
 グッモーニン モーニン ベイビー
Hashire egao mamoru tame
Hayane hayaokishiteru ze
Boku ga atarashii RAIFU wo tetsudaimasu
GU' MOONIN MOONIN BEIBEE
 Aku berlari demi melindungi senyuman

Tidur cepat dan bangun lebih awal
 Aku akan membantu kehidupan yang baru
 Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

笑顔守るため/ *egao mamoru tame* / demi melindungi senyuman adalah frase yang merupakan sebab dan 走れ/ *Hashire*/ Aku berlari adalah frase yang merupakan akibat. Beberapa anggota grup pencipta mesin waktu berkeliling kota mencari sampah yang bisa berguna untuk membuat mesin waktu. Mesin waktu ini dibuat untuk melindungi senyuman seseorang, yaitu senyuman Natsumi. Teppei yang sangat ingin melihat Natsumi kembali tersenyum sengaja mengumpulkan beberapa orang untuk menciptakan mesin waktu bersamanya, walaupun mereka tidak ada yang mempunyai latar belakang yang berhubungan dengan *science*.

Demi melindungi senyuman Natsumi, Teppei dan beberapa anggotanya rela tidur lebih cepat dan bangun lebih pagi dari biasanya dan berkeliling kota mengumpulkan sampah, walau hari sedang hujan sekalipun. Mereka rela melakukan itu semua demi membantu kehidupan baru yang akan dijalani Natsumi saat mesin waktunya sudah tercipta nanti.

3.2.2.3 Lagu ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)

- (3) どこがちがう僕はいつも不安で
Dokoka chigau boku wa itsumo fuan de
 Dimanakah bagian yang salah? Diriku selalu gelisah

Frase どこがちがう/ *Dokoka chigau*/ dimanakah bagian yang salah? adalah sebab yang menimbulkan akibat 僕はいつも不安で/ *boku wa itsumo fuan de* / diriku selalu gelisah. Sebagai orang yang paling diandalkan di grup pencipta mesin waktu, Mirai merasa depresi. Mirai frustrasi karena ia tidak tahu letak kesalahannya dan hal itu membuatnya gelisah. Bagaimana jika ia mengecewakan

anggota yang lain? Bagaimana jika ia tidak berhasil menciptakan mesin waktu? Ia berfikir jika mesin waktu gagal diciptakan, pastilah Natsumi tidak akan pernah bisa bernyanyi lagi dan tidak akan bahagia di sisa hidupnya. Perilakunya membuat 7 anggota yang lain menjadi berantakan. Semuanya menjadi berantakan. Mirai melarikan diri ke suatu tempat, tetapi Teppei mengikutinya. Teppei pun mencoba berbicara pada Mirai dan mengembalikan semangatnya.

3.2.2.4 Lagu 今、走れ！ (Ima, Hashire!)

- (1) 午前6時のテレビ
 慣れてきた早起き
 なんとかこの仕事も
 人並みにこなしてる
 満員電車の広告 僕に問いかけてる
 「夢を見つけた日を
 君は覚えていますか?」
Gozen rokuji no TEREBI
Narete kita hayaoki
Nantoka kono shigoto mo
Hitonami ni konashiteru
Manin densha no koukoku boku ni toi kaketeru
 “Yume wo mitsuketa hi wo
 kimi wa oboete imasu ka?”
 TV saat jam 6 pagi,
 Aku sudah terbiasa bangun pagi
 Entah bagaimana aku bisa
 Melakukan pekerjaanku seperti orang lain
 Iklan yang ada di dalam kereta yang penuh memberikan pertanyaan
 padaku
 “Apakah kau ingat
 hari dimana kau menemukan mimpimu?”

Frase 満員電車の広告/ *Manin densha no koukoku*/ Iklan yang ada di dalam kereta yang penuh adalah sebab yang menimbulkan akibat yaitu 僕に問いかけてる

「夢を見つけた日を君は覚えていますか?」/ *boku ni toi kaketeru "Yume wo mitsuketa hi wo kimi wa oboete imasu ka?"*/ memberikan pertanyaan padaku ‘apakah kau ingat hari dimana kau menemukan mimpimu?’.

Teppei yang sedang naik kereta melihat sebuah iklan dan teringat tentang mimpinya untuk mengembalikan suara Natsumi. Ia pun turun di stasiun terdekat dan berlari kembali ke markas pencipta mesin waktu. Ia harus mengembalikan semangat para anggota grup pencipta mesin waktu agar mimpinya bisa tercapai.

3.2.2.5 Lagu ごはんを食べよう (Gohan wo Tabeyou)

- (3) 帰りが遅くなった時
真っ暗なテーブルに
作り置きされた夕食
一人レンジで温め
いつもの席に座ってみる
なぜだろう
「おいしい」って言葉も空っぽで
Kaeri ga osoku natta toki
Makkura na TEEBURU ni
Tsukuri okisareta yuushoku
Hitori RENJI de atatame
Itsumo no seki ni suwatte miru
Naze darou
“Oishii” tte kotoba mo karappo de
Disaat aku pulang terlambat
Di dalam gelap gulita, di atas meja
Terletak makan malam
Sendirian, aku memanaskannya dengan kompor
Dan duduk di kursiku biasanya
Kenapa ya...
Bahkan kata “Lezat” pun terasa kosong

Pada bait di atas, baris pertama hingga baris kelima merupakan sebab, sedangkan akibatnya berada pada baris keenam dan ketujuh. Baris pertama yang berbunyi 帰りが遅くなった時 / *Kaeri ga osoku natta toki* / Disaat aku pulang terlambat; baris kedua 真っ暗なテーブルに / *Makkura na TEEBURU ni* / Di dalam gelap gulita, di atas meja; baris ketiga 作り置きされた夕食 / *Tsukuri okisareta yuushoku* / Terletak makan malam; baris keempat 一人レンジで温め / *Hitori RENJI de atatame* / Sendirian, aku memanaskannya dengan kompor; dan baris kelima いつもの席に座ってみる / *Itsumo no seki ni suwatte miru* / dan duduk di kursiku biasanya adalah sebab, sedangkan baris keenam dan ketujuh yang berbunyi なぜだろう / *Naze darou* / kenapa ya.. dan 「おいしい」って言葉も空っぽで / “*Oishii*” tte *kotoba mo karappo de* / Bahkan kata ‘lezat’ pun terasa kosong merupakan akibat.

Saat Natsumi pulang dari markas, ia sampai di rumah saat malam sudah sangat larut. Ia menemukan makanan yang sudah disiapkan ibunya di atas meja makan, dan ia pun menghangatkannya. Saat ia makan, ia mengakui bahwa makanan itu lezat, tetapi ia merasa kosong karena hanya makan sendirian. Natsumi yang sudah terbiasa makan bersama anggota grup pencipta mesin waktu sambil bercanda, tertawa, dan bekerja keras setiap hari membuat dirinya merasa kesepian saat harus makan sendirian.

3.2.2.6 Lagu 五線譜の空 (Gosenfu no Sora)

- (1) だってキミはもういない
 おいてけぼりのラブソング
 閉じたままのギターケース
 涙 気持ちしまったた
Datte kimi wa mou inai
Oite kebori no RABU SONGU

Tojita mama no GITAA KEESU
Namida kimochi shimatteta
 Karena dirimu sudah tidak ada lagi,
 Aku meninggalkan lagu cinta itu
 Case gitar yang dibiarkan tertutup,
 Air mata dan perasaan yang tertutup

Baris pertama yang berbunyi *だって キミはもういない/ Datte kimi wa mou inai* / Karena dirimu sudah tidak ada lagi merupakan sebab, sedangkan baris kedua yang berbunyi *おいてけぼりのラブソング/ Oite kebori no RABU SONGU*/ Aku meninggalkan lagu cinta itu, baris ketiga *閉じたままのギターケース/ Tojita mama no GITAA KEESU* / Case gitar yang tertutup, dan baris keempat *涙 気持ちしまってた/ Namida kimochi shimatteta*/ Air mata dan perasaan yang tertutup merupakan akibatnya. Karena Shun sudah meninggal, Natsumi tidak bisa lagi bernyanyi. Suara Natsumi lenyap bersama Shun. Natsumi tidak bisa memainkan gitarnya dan menyanyikan lagu cinta kesukaannya. Tetapi berkat kerja keras grup pencipta mesin waktu, Natsumi bisa menemukan kembali ‘suara’-nya. Kali ini, ia akan mencoba kembali bernyanyi dan mengucapkan selamat tinggal yang sesungguhnya kepada Shun.

3.2.2.7 Lagu 永遠の八月 (Eien no Hachigatsu)

- (2) おさがり 父のカメラ
 ぶら下げ自転車を漕げば
 塾のバス停よりも
 遠くの町までボクらは行けたんだ
Osagari chichi no kamera
Burasage jitensha wo kogeba
Juku no basutei yori mo
Tooku no machi made bokura wa iketa n da
 Kamera warisan dari ayah

Akan menggantung di leherku jika aku mengayuh sepeda
 Kita dulu bisa pergi ke kota yang lebih jauh
 Dari halte bis tempat bimbingan belajar kita

自転車を漕げば/ *jitensha wo kogeba* / jika aku mengayuh sepeda adalah frase yang menunjukkan sebab, sedangkan frase おさがり 父のカメラぶら下げ/ *Osagari chichi no kamera burasage*/ kamera warisan dari ayah akan menggantung di leherku adalah akibat. Salah satu anggota lelaki di grup pencipta mesin waktu gemar membawa kamera polaroid warisan ayahnya dan mengabadikan beberapa *moment* saat para anggota sedang bekerja membuat mesin waktu. Foto-foto itu kembali dilihat setelah Natsumi bisa kembali bernyanyi dan akhirnya mesin waktu yang sama sekali belum selesai itu diabaikan. Foto-foto itu membawa kenangan bagi para anggota grup pencipta mesin waktu disaat senang ataupun sulit.

- (6) 長すぎる夕焼けが
 バイバイを先延ばしにする
 帰り路の寂しさも
 夏がくれた大人へのプロセス
Nagasugiru yuuyake ga
BAIBAI wo saki nobashi ni suru
Kaeri ji no samishisa mo
Natsu ga kureta otona e no PUROSESU
 Matahari terbenam yang begitu lama
 Menunda kata selamat tinggal
 Rasa sepi saat tiba waktu untuk pulang juga merupakan
 Proses menuju kedewasaan yang diberikan oleh musim panas

Yang merupakan sebab adalah frase 長すぎる夕焼けが/ *Nagasugiru yuuyake ga* / matahari terbenam yang begitu lama, dan yang merupakan akibat adalah バイバイを先延ばしにする/ *BAIBAI wo saki nobashi ni suru*/ menunda kata selamat

tinggal. Grup pencipta mesin waktu yang setiap hari menghabiskan waktu bersama-sama di markas seringkali merasa kalau matahari tenggelam dengan waktu yang sangat lama. Disaat mereka sudah letih bekerja seharian, yang mereka tunggu hanyalah waktu saat matahari tenggelam: tanda mereka boleh kembali ke rumah masing-masing.

Di hari terakhir mereka berkumpul di markas, saat matahari tenggelam mereka saling mengucapkan selamat tinggal. Mereka tahu bahwa kata-kata selamat tinggal kali ini akan memberi mereka rasa sepi karena mereka tidak akan berkumpul setiap hari lagi. Tapi mereka tahu bahwa rasa sepi itu adalah sebuah proses menuju kedewasaan yang diberikan musim panas kali ini.

3.2.3 Bentuk Simbol dan Makna Simbol dalam Lirik Lagu Album *Goose*

House Phrase #7 Soundtrack?

Simbol adalah bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar bentuk perwujudan bentuk simbolik itu sendiri. Simbol yang tertulis sebagai bunga, misalnya, mengacu dan membawa gambaran fakta yang disebut “bunga” sebagai sesuatu yang ada di luar bentuk simbolik itu sendiri (Sobur, 2003:156).

Liliweri (2001, dalam Sobur, 2003:160) mengatakan bahwa banyak orang yang mengartikan simbol sama dengan tanda. Sebetulnya, tanda berkaitan langsung dengan objek, sedangkan simbol memerlukan proses pemaknaan yang lebih intensif setelah menghubungkan dia dengan objek.

Berikut adalah analisis simbol yang ada dalam lirik lagu *タイムマシン (Time Machine)*, 3/4, *真夏のミッション (Manatsu no Mission)*, *ここにいるよ (Koko ni Iru yo)*,

グッドモーニング (*Good Morning*), ふたつの月 (*Futatsu no Tsuki*), 今、走れ! (*Ima, Hashire!*), 五線譜の空 (*Gosenfu no Sora*), dan 永遠の八月 (*Eien no Hachigatsu*).

3.2.3.1 Lagu タイムマシン (*Time Machine*)

- (2) ねえそこにいるのに
手を伸ばせる届かない
摩訶不思議な君の瞳
僕は恋に落ちた
Nee, soko ni iru no ni
Te wo nobaseru todokanai
Maka fushigi na kimi no hitomi
Boku wa koi ni ochita
Hei, padahal dirimu berada di situ
Tapi, kalau kuulurkan tanganku aku tidak akan bisa menggapaimu
Bola matamu yang begitu menakjubkan dan misterius
Aku telah jatuh cinta

瞳/ *hitomi* / bola mata adalah simbol dari salah satu anggota tubuh yang bisa memancarkan ekspresi seseorang. Ferber dalam bukunya yang berjudul *A Dictionary of Literary Symbols* menyebutkan bahwa “*Eyes express thought and feeling. ‘Your eyes were not silent,’ Ovid writes (Amores 2.5.17); Medea has ‘crime in her eyes’ (Tristia 2.256); ‘Her eyes flashed lightning,’ says Propertius (4.8.55)*” Dalam lirik ini bola mata Natsumi yang misterius, yang tidak memancarkan ekspresi apapun, membuat Teppei penasaran dan Teppei pun jatuh cinta pada Natsumi.

- (3) タイムマシンはどこなんだ
幾重に重なり合う宇宙に
タイムマシンはどこなんだ
君と過ごす未来夢見てる
透き通るような儂い背中

砂の様に指からすり抜ける
 幻想みたいな僕の初恋
TAIMU MASHIN wa doko nanda?
Ikue ni kasanari au uchuu ni
TAIMU MASHIN wa doko nanda?
Kimi to sugosu mirai yume miteru
Tsuki tooru youna hakanai senaka
Suna no youni yubi kara surinukeru
Gensou mitai na boku no hatsukoi
 Dimanakah mesin waktunya?
 Di dalam semesta dimana banyak lapisan saling tumpang tindih
 Dimanakah mesin waktunya?
 Aku melihat mimpi dimana aku menghabiskan masa depanku bersamamu
 Punggung yang begitu rapuh seolah-olah bisa ditembus,
 Tergelincir dari jari-jariku seperti pasir
 Cinta pertamaku seperti sebuah ilusi

夢/ *yume* / mimpi bisa diartikan sebagai sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur; atau bisa juga diartikan sebagai angan-angan⁷. Dalam lirik ini, mimpi diartikan seperti arti pertama, yaitu kejadian yang dilihat saat tertidur. Teppei bermimpi bahwa di masa depan ia akan menghabiskan sisa hidupnya bersama Natsumi. Setelah melihat mimpi seperti itu, Teppei pun mengubah tujuannya. Awalnya ia ingin membuat mesin waktu agar Natsumi bisa kembali ke masa lalu dan berbahagia dengan Shun, tetapi sekarang ia mempunyai niat untuk membawa dirinya dan Natsumi ke masa depan, dimana mereka akan menghabiskan waktu bersama.

- (8) 蜃気楼みたいな瞳
 オーロラよりも輝く笑顔
 君を彩った全てが
 僕の生きる理由を作るんだ

⁷ <https://kbbi.web.id/mimpi>

タイムマシンでつかまえよう
 君の心をつかまえよう
Shinkirou mitai na hitomi
OORORA yori mo kagayaku egao
Kimi wo irodotta subete ga
Boku no ikiru riyuu wo tsukuru n da
TAIMU MASHIN de tsukamaeyou
Kimi no kokoro wo tsukamaeyou
 Bola mata yang seperti khayalan belaka,
 Senyuman yang lebih bersinar dibandingkan aurora
 Semua hal yang diwarnai dengan dirimu
 Adalah hal-hal yang menjadi alasan untuk hidupku
 Aku akan menangkapnya dengan mesin waktu,
 Aku akan menangkap hatimu

笑顔 / *egao* / senyum adalah gerak tawa tidak bersuara dengan cara mengembangkan bibir sedikit⁸. Senyum biasanya melambangkan perasaan bahagia, tetapi ada juga beberapa senyum yang mempunyai arti sebaliknya seperti senyum pahit, senyum miris, senyum hampa, dan sebagainya. Belakangan ini Teppei selalu melihat senyum yang hampa dari Natsumi. Senyum yang hanya bibirnya saja yang bergerak, tetapi tidak dengan hatinya. Demi melihat senyum yang menandakan kebahagiaan hati Natsumi, Teppei pun mencoba menciptakan mesin waktu.

3.2.3.2 Lagu 3/4

- (2) こんなに誰か好きになること
 春までの僕は知らなかった
 キミが笑えばそれだけでいい
 涙は全部僕に預けて
Konna ni dareka suki ni naru koto
Haru made no boku wa shiranakatta
Kimi ga waraeba sore dake de ii

⁸ <https://kbbi.web.id/senyum>

Namida wa zenbu boku ni azukete
 Aku suka pada seseorang sampai seperti ini
 Diriku sampai musim semi yang lalu masih tidak tahu
 Jika dirimu tertawa, itu saja sudah cukup
 Percayakan semua air matamu padaku

涙/ *Namida* / air mata diartikan sebagai tetesan cairan asin yang menetes dari mata, sebagai hasil dari emosi yang kuat, khususnya kesedihan atau kepedihan⁹. Seseorang yang sedih cenderung mengeluarkan air mata untuk mengekspresikan kesedihannya. Tetapi ada juga yang mengeluarkan air mata disaat merasa gembira, atau lebih sering disebut terharu. Dalam lirik ini, Teppei berkata kepada Natsumi untuk memercayakan air matanya pada Teppei. Air mata dalam konteks ini lebih mengarah kepada air mata yang melambangkan kesedihan.

- (11) 夏に始める 新しい
 僕らの季節 4分の1
 これから作る 春夏秋冬
 増える思い出 4分の3
Natsu ni hajimeru atarashii
Bokura no kisetsu yon bu no ichi
Kore kara tsukuru Haru Aki Fuyu
Fueru omoide yon bu no san
 Musim baru milik kita
 Yang dimulai di musim panas, 1/4 (satu per empat)
 Kenangan yang akan dibuat setelah ini, musim semi, musim gugur, dan musim dingin
 Kenangan yang bertambah, 3/4 (tiga per empat)

季節/ *kisetsu*/ musim adalah simbol yang terkenal di Jepang. Orang Jepang seringkali menghubungkan sesuatu dengan musim karena Jepang mengalami pergantian musim sebanyak empat kali. Misalnya musim semi atau *haru* yang

⁹ <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/tear>

menjadi lambang mulainya awal masuk sekolah dengan upacara penyambutan untuk siswa-siswinya. Selain itu, karena aktivitas perkantoran dan sekolah di mulai pada bulan April, musim semi memberikan energi tersendiri untuk memulai sesuatu yang baru¹⁰.

Ferber (2007: 200) mengatakan bahwa “*Spring is the season of love,*” beserta kutipan dari Shakespeare (AYLI, 5.3.32-33) “*For love is crowned with the prime, / in spring-time.*” Jika membicarakan musim panas atau *natsu* di Jepang, yang akan terbayang adalah awan putih yang terbentang di langit biru, suara jangkrik, kerumunan orang yang mengenakan *yukata*, kibasan dari *uchiwa*, dan kembang api¹¹. Ferber (2007: 208-209) berpendapat bahwa “*Summer is the most pleasant season, at least in the temperature zone, not only for its warmth but its long days. If one’s life is figured as a year, summer is maturity, the full flowering of a man’s power. With women, however, summer is already a bit late.*”

Musim gugur atau *aki* dikenal dengan suasana yang romantis, dingin dan indah dikarenakan keindahan pohon-pohonnya yang menguning, memerah, dan berguguran¹². *Autumn, of course, is a metaphor for the phase of maturity or middle age in a human life* (Ferber, 2007: 18). Musim dingin atau *fuyu* identik dengan turunnya salju. Salju yang turun membuat kita merasa sentimental, cinta yang rapuh, kesedihan, kelemahan, atau akhir¹³. Ferber (2007: 239) mengatakan bahwa “*When winter is personified, he is often an old man.*”

¹⁰ <https://matcha-jp.com/id/1641> diakses pada tanggal 5 Oktober 2017 pukul 14.24

¹¹ <https://matcha-jp.com/id/2772> diakses pada tanggal 5 Oktober 2017 pukul 15. 55

¹² <https://sekolahdi Jepang.com/sekolah-di-jepang/musim-gugur-di-jepang/> diakses pada tanggal 16 Oktober 2017 pukul 20.31

¹³ <https://www.quora.com/In-Japanese-cinematography-is-there-a-special-significance-to-snow-starting-to-fall> diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 19.57

Dalam lirik ini Natsumi kehilangan Shun pada musim panas dan akhirnya Teppei berencana menciptakan mesin waktu. Teppei berharap mesin waktu dapat selesai hanya dalam tiga musim, sehingga pada musim panas selanjutnya dirinya dan Natsumi bisa menjadi sepasang kekasih.

3.2.3.3 Lagu 真夏のミッション (Manatsu no Mission)

- (1) パパにも負けない DIY
 特製ロケット Feel all right
 ガレージの中は近未来
 アイスで休憩 Summer time
PAPA ni mo makenai DIY¹⁴
Tokusei ROKETTO Feel all right
GAREEJI no naka wa kimirai
AISU de kyuuukei Summer time
 Dengan Papa pun aku tidak akan kalah, lakukan sendiri!
 Roket spesial, rasanya baik-baik saja
 Apa yang ada di dalam garasi adalah masa depan yang dekat
 Istirahat sambil makan es, waktunya musim panas!

ロケット/ *ROKETTO* / roket adalah benda yang bisa membawa manusia ke luar angkasa. Pada lirik lagu ini Ayame meminta izin kepada ayahnya dan ia pun pergi ke markas pencipta mesin waktu. Grup pencipta mesin waktu ini mempunyai bayangan bahwa mesin waktu adalah benda yang mirip seperti roket, karena roket bisa membawa manusia ke luar angkasa. Jadi mereka harus membuat sesuatu yang lebih hebat dari roket agar mereka tidak hanya bisa ke luar angkasa, tetapi bisa mengarungi waktu.

3.2.3.4 Lagu ここにいるよ (Koko ni Iru yo)

- (1) 今日も台本どおりの 1 日
 鏡の前で振り返る

¹⁴ *DIY=Do it yourself*

「あなたの代わりはいない」
 心にもない言葉ね
Kyou mo daihon doori no ichi nichi
Kagami no mae de furikaeru
 “Anata no kawari wa inai”
Kokoro ni mo nai kotoba ne
 Hari ini pun seharian berdasarkan naskah
 Aku berputar dan berbalik lagi di depan cermin
 “Tidak ada yang bisa menggantikan dirimu”
 Kata-kata yang diucapkan tanpa hati

鏡/ *Kagami*/ cermin adalah kaca yang bisa merefleksikan gambaran¹⁵.

Sebelum pergi ke luar kamar atau rumah, seseorang –khususnya wanita, biasa melihat dirinya di cermin terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana dirinya akan terlihat di mata orang lain. Ada juga beberapa orang yang suka berbicara kepada cermin untuk melatih bagaimana cara berbicara ataupun hanya melontarkan apa yang ada di pikiran masing-masing. Ferber dalam bukunya yang berjudul *A Dictionary of Literary symbols* (2007: 126) mengatakan bahwa “*The symbolism of mirrors depends not only on what things cause the reflection – nature, God, a book, drama – but also on what one sees in them –oneself, the truth, the ideal, illusion.*”

Mayu yang merasa tidak bisa apa-apa dan tidak berguna di grup, sering mempertanyakan dirinya lewat cermin tentang mengapa ia dipilih Teppei untuk ikut serta dalam grup pencipta mesin waktu. Di awal Teppei berkata bahwa tidak ada yang bisa menggantikan Mayu untuk menjadi anggota grup pencipta mesin waktu. Tetapi pada kenyataannya disaat anggota lain saling memberi ide dan menyemangati sesama anggota bahwa pasti ada secercah harapan yang akan

¹⁵ <http://www.learnersdictionary.com/definition/mirror>

terwujud, ia hanya menjadi anggota yang mempunyai peran seperti figuran, yang tidak diperhatikan dan disadari keberadaannya, yang tidak bisa membantu karena keterbatasan kemampuannya, dan ia hanya bisa bertanya-tanya apa yang bisa ia lakukan untuk membantu grup pencipta mesin waktu.

- (6) ねえ ここにいるよ
 名のない花のように
 ねえ ここにいるよ
 静かに咲いているよ
Nee koko ni iru yo
Na no nai hana no youni
Nee koko ni iru yo
Shizuka ni saite iru yo
 Hei, aku berada disini
 Seperti bunga yang tidak punya nama
 Hei aku berada disini
 Mekar dalam sunyi

花/ *hana*/ bunga secara harfiah diartikan sebagai bagian dari tumbuhan yang berwarna indah dan harum baunya. Karena itu bunga juga sering digunakan untuk menyimbolkan perempuan. Ferber (2007: 75) berpendapat bahwa “*Flowers, first of all, are girls. Their beauty, their beauty’s brevity, their vulnerability to males who wish to pluck them – these features and others have made flowers, in many cultures, symbolic of maidens, at least to the males who have set those culture’s terms.*”

Di dalam lirik lagu ini, Mayu yang merasa dirinya tidak begitu berguna dalam grup pencipta mesin waktu menganggap dirinya sebagai bunga yang tidak punya nama. Bunga yang tidak punya nama berarti bunga yang belum dikenali

oleh siapapun, yang belum pernah disadari keberadaannya oleh siapapun, atau ia tidak terlihat menarik sehingga orang lewatpun mengabaikannya.

Mayu juga menganggap dirinya sebagai bunga yang mekar dalam sunyi, yang berarti walaupun ia menampakkan keindahannya atau dalam hal ini kemampuannya, tetap tidak ada orang yang menyadarinya. Maka dari itu ia bertanya-tanya apakah dia benar-benar cocok berada di grup pencipta mesin waktu.

3.2.3.5 Lagu グッドモーニング (*Good Morning*)

- (1) この街を作っているのは
 いったい誰だろう
 そんなことを考えながら
 今日もゴミを回収しています
Kono machi wo tsukutte iru no wa
Ittai dare darou
Sonna koto wo kangae nagara
Kyou mo GOMI wo kaishuu shite imasu
 Sebenarnya siapa sih
 Yang menciptakan kota ini?
 Saat aku memikirkan hal seperti itu,
 Hari ini pun aku mengumpulkan sampah

ゴミ/ *GOMI*/ sampah merupakan simbol dari benda yang sudah tidak berguna lagi bagi pemiliknya. Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan¹⁶.

¹⁶ <http://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html> diakses pada tanggal 22 oktober 2017 pukul 20.45

Di lirik lagu sebelumnya, yaitu lagu *ここにいますよ* (*Koko ni Iru yo*), Mayu merasa dirinya tidak berguna karena tidak bisa membantu apa-apa. Tapi dalam lagu ini diceritakan bahwa akhirnya Mayu membantu dengan cara bangun saat matahari belum terbit dan berkeliling kota mengumpulkan sampah dari rumah ke rumah dan memilah barang yang bisa dipakai untuk kelangsungan pembuatan mesin waktu.

Mayu merasa gembira karena ternyata bukan hanya grup pencipta mesin waktu saja yang bisa ia bantu, tetapi ia juga bisa membantu warga di kota mengumpulkan sampah dan membuat kota itu bersih. Bahkan terkadang ada seorang nenek yang menyuruhnya mampir ke rumahnya dan menyuguhkan teh untuk Mayu.

- (6) 世界は大きな時計だね
 じれったいこともあるけど
 巡り巡って繋がるよ
 僕も誰かの肩を借りている
Sekai wa ooki na tokei da ne
Jirettai koto mo aru kedo
Meguri megutte tsunagaru yo
Boku mo dareka no kata wo karite iru
 Dunia ini seperti sebuah jam yang besar ya
 Terkadang ada kalanya aku menjadi tidak sabar,
 Meski begitu ia terus berputar dan terhubung
 Diriku pun juga meminjam bahu seseorang

時計 / *tokei* / jam merupakan benda yang digunakan untuk mengukur waktu¹⁷. Biasanya ada tiga jarum di dalam jam yang bisa menunjukkan waktu dengan tepat; satu jarum menunjuk jam, satu jarum menunjuk menit, dan satu

¹⁷ <https://kbbi.web.id/jam>

jarum menunjuk detik. Dalam lirik lagu ini Mayu berfikir bahwa dunia itu seperti sebuah jam yang sangat besar; selalu berputar dan saling terhubung. Ada kalanya Mayu lelah karena harus bangun sangat pagi dan mengelilingi kota untuk mengumpulkan sampah. Tetapi bagaimanapun ia tetap menjadi orang yang dibutuhkan dan ia sendiri juga membutuhkan bantuan orang lain agar kegiatan di dunia ini terus terhubung.

3.2.3.6 Lagu ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)

- (4) 「月はやさしいね」僕のと
 君がそう言った
 ちがう月をみて手を繋いでいる
 アポロ 僕の月もやさしいんだ
“Tsuki wa yasashii ne” boku no tonari
Kimi ga sou itta
Chigau tsuki wo mite te wo tsunaide iru
APORO boku no tsuki mo yasashii n da
 “Bulannya lembut ya?” dirimu yang berada di sampingku
 Berkata demikian
 Saat melihat bulan yang berbeda kita bergandengan tangan
 Apollo, bulanku pun adalah bulan yang lembut

月/ *Tsuki*/ bulan adalah benda langit yang memantulkan cahaya matahari saat malam. Dalam legenda Jepang, bulan ditinggali oleh seekor kelinci yang selalu menumbuk kue Mochi. Kepercayaan ini berdasar dari sebuah dongeng yang berjudul *Tsuki no Usagi* (Kelinci Bulan). Alkisah, pada zaman dahulu hiduplah seekor kelinci, rubah, dan monyet. Mereka tinggal di dalam hutan dan bersahabat dengan baik. Dewa penjaga bulan yang mengamati mereka dari langit ingin tahu siapa dari mereka yang paling baik hati. Maka ia turun ke bumi dengan menyamar menjadi seorang pengemis.

Si pengemis berpura-pura sangat kelaparan dan meminta kelinci, rubah, dan monyet untuk membawakannya makanan. Rubah berhasil mendapatkan ikan di sungai, monyet membawa buah-buahan dari pohon, tetapi kelinci tidak berhasil mendapatkan apapun. Kelinci pun meminta rubah dan monyet untuk menyiapkan api unggun, dan kelinci akan melompat ke dalam api agar si pengemis bisa memakan dagingnya. Sebelum kelinci membakar dirinya, si pengemis merubah wujudnya menjadi dewa. Dewa sangat tersentuh dengan kebaikan kelinci dan akhirnya Dewa mengajak kelinci untuk menemaninya tinggal di bulan (<http://scdc.binus.ac.id/nc/2016/03/04/legenda-kelinci-bulan-dari-jepang/>).

Dalam lirik lagu ini diceritakan bahwa orang-orang melihat sesosok kelinci jika melihat bulan. Tetapi bagi Mirai yang sudah pernah mendarat di bulan, bentuk itu terlihat seperti ikan. Walaupun Mirai dan Teppei melihat sosok yang berbeda saat memandang bulan, Mirai yakin bahwa bulan yang ia lihat tetaplah bulan yang lembut dan indah, yang bisa menenangkan hati saat dipandang.

3.2.3.7 Lagu 今、走れ！ (Ima, Hashire!)

- (7) 川浴いの風が
 心の隙間に吹いて冷たくて
 言い訳や御託を並べても
 見えてこない七色のステージ
 「時間だ、行かなくちゃ」
Kawazoi no kaze ga
Kokoro no sukima ni fuite tsumetakute
Ii wake ya gotaku wo narabete mo
Miete konai nanairo no SUTEEJI
 “Jikan da, ikanakucha”
 Angin di sekitar sungai
 Bertiup dingin ke dalam celah di hatiku
 Meski ku jajarkan alasan, kilahan, dan semacamnya

Panggung berwarna pelangi tidak akan datang ke dalam pandanganku
 “Ini waktunya, aku harus pergi!”

風/ *kaze*/ angin adalah simbol yang sering digunakan di dalam lirik lagu sebagai penyampai pesan. Ferber (2007: 236) mengatakan “*Winds are fickle, they snatch things away, they clear the air or darken it, they change the weather.*” Dalam lirik lagu ini dikatakan bahwa angin bertiup dingin ke dalam celah hati Teppei. Angin disini adalah pertanda yang membuat Teppei sadar bahwa alasan dan kilahan tidak akan membuatnya lebih dekat dengan mimpi yang ingin digapainya, maka dari itu Teppei bergegas mengumpulkan kembali para anggota grup pencipta mesin waktu dan menyatukan kekuatan mereka seperti sebelumnya.

3.2.3.8 Lagu 五線譜の空 (Gosenfu no Sora)

- (3) 五線譜の空に 空にうかべる音は
 言いたかった 言えなかった
 キミへの言葉
 メロディは風 届け とどけ
 キミには今
 この歌が聞こえますか?
Gosenfu no sora ni sora ni ukaberu oto wa
Iitakatta ienakatta kimi e no kotoba
MERODII wa kaze todoke todoke
Kimi ni wa ima
Kono uta ga kikoemasuka?
 Bunyi yang mengambang di langit, di langit notasi nada
 Ingin kukatakan tapi tidak dapat dikatakan, kata-kata untukmu
 Melodinya adalah angin, sampaikanlah, sampaikan padamu
 Apakah sekarang
 Lagu ini dapat terdengar olehmu?

空/ *sora*/ langit adalah simbol dari tempat yang tinggi, surga, atau sebagai atap dunia. Price dan Finley menuliskan “*All the ancients, like many alive today, spoke of ‘heaven’ and meant ‘the sky’.* The Bible even uses the same words for

*both, interchangeably.*¹⁸ Dalam lirik lagu ini Natsumi bernyanyi sambil melihat ke langit, berharap lagu yang ia nyanyikan akan sampai pada Shun yang berada di surga. Natsumi ingin mengucapkan selamat tinggal untuk selamanya dengan cara bernyanyi untuk Shun, dengan perasaan yang diberi “sayap” berupa suara, berharap bahwa suaranya akan membawa perasaannya terbang ke tempat Shun berada.

3.2.3.9 Lagu 永遠の八月 (Eien no Hachigatsu)

- (1) 記憶の夏休みに
 雨は一日も無かった
 さりげなく太陽が
 毎日を長くしてくれた
Kioku no natsu yasumi ni
Ame wa ichinichi mo nakatta
Sarigenaku taiyou ga
Mainichi wo nagaku shite kureta
 Di liburan musim panas dalam ingatanku
 Tidak ada satupun hari hujan
 Dengan santai matahari
 Memberikan hari yang lebih panjang untukku

“*For the Greeks, to be alive was to see the sun.*” (Ferber, 2007: 209). Bagi orang Yunani, orang yang terlahir berarti akhirnya ia melihat matahari. Jadi 太陽/*taiyou*/ matahari adalah simbol kehidupan.

Ferber (2007:209) juga menuliskan bahwa “*In Homer Helios, the sun is invoked as a god who sees everything and hears everything.*” Di dalam mitologi Yunani, matahari diartikan sebagai dewa yang melihat dan mendengar segalanya.

¹⁸ <http://www.infidelguy.com/is-heaven-the-sky> diakses pada tanggal 22 Oktober 2017 pukul 13.16

Dalam lagu ini anggota grup pencipta mesin waktu yang selalu bekerja dari pagi hingga matahari terbenam merasa matahari selalu bersinar dengan santai, memberi siang yang lebih panjang untuk mereka yang sebenarnya sudah kelelahan. Matahari saat musim panas itu terasa sangat dominan sampai tidak ada satu hari hujan pun.

3.3 Nilai Moral Bangsa Jepang dalam Lirik Lagu Album *Goose House Phrase #7 Soundtrack?*

3.3.1 Nilai *Omoiyari* dalam Lirik Lagu Album *Goose House Phrase #7 Soundtrack?*

Soundtrack?

Lebra (dalam Hara, 2006:27) mengartikan *omoiyari* sebagai kemampuan dan kemauan seseorang untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seolah-olah merasakan sendiri kegembiraan dan kesedihan yang sedang mereka alami, dan menolong memenuhi keinginan mereka tanpa orang lain yang mengatakannya.

Kepedulian terhadap orang lain memang tidak selalu disambut dengan baik, tetapi *omoiyari* tidak mengharapkan imbalan apapun. Karena jika mengharapkan sesuatu sebagai imbalan maka itu bukanlah *omoiyari* melainkan hanya perlakuan tolong menolong layaknya sebuah bisnis (Hara, 2006: 27). Berikut analisis nilai *omoiyari* yang berada dalam lirik lagu *タイムマシン (Time Machine)*, *3/4*, dan *ごはんを食べよう (Gohan wo Tabeyou)*.

3.3.1.1 Lagu タイムマシン (*Time Machine*)

- (5) ねえ 今なにを見て
 なにを感じているの?
 君の織りなすファンタジーの
 冒険に連れて行って
Nee, Ima nani wo mite
Nani wo kanjite iru no?
Kimi no orinasu FANTAJII no
Bouken ni tsurete itte
 Hei, saat ini apa yang kau lihat?
 Apa yang kau rasakan?
 Fantasi yang kau jalin itu
 Bawalah aku ke dalamnya

Baris pertama dari bait di atas yang berbunyi ねえ 今なにを見て/ *Nee, Ima nani wo mite*/ hei, saat ini apa yang kau lihat? dan baris kedua yang berbunyi なにを感じているの?/ *Nani wo kanjite iru no?*/ apa yang kau rasakan? merupakan pertanyaan Teppei untuk Natsumi. Pertanyaan tersebut didasarkan oleh perasaan simpati terhadap Natsumi. Pada baris keempat yang berbunyi 冒険に連れて行って/ *Bouken ni tsurete itte*/ Bawalah aku ke dalamnya adalah perkembangan dari rasa simpati tersebut. Teppei yang awalnya merasa simpati, akhirnya menunjukkan sikap *omoiyari* (empati) kepada Natsumi.

Teppei yang melihat Natsumi tenggelam dalam kesedihannya membuat Teppei ingin ikut merasakan apa yang dirasakan oleh Natsumi, seperti apakah kesedihan yang ia rasakan, dan sedalam apakah luka yang terukir dihatinya. Akibat dari perasaan kasihan kepada Natsumi, muncullah rasa ingin membantu dari Teppei agar Natsumi tidak berlama-lama larut dalam kesedihannya. Teppei

pun membantu Natsumi dengan cara mengumpulkan orang-orang untuk membantunya membuat mesin waktu.

3.3.1.2 Lagu 3/4

- (2) こんなに誰か好きになること
 春までの僕は知らなかった
 キミが笑えばそれだけでいい
 涙は全部僕に預けて
Konna ni dareka suki ni naru koto
Haru made no boku wa shiranakatta
Kimi ga waraeba sore dake de ii
Namida wa zenbu boku ni azukete
 Aku suka pada seseorang sampai seperti ini
 Diriku sampai musim semi yang lalu masih tidak tahu
 Jika dirimu tertawa, itu saja sudah cukup
 Percayakan semua air matamu padaku

Baris ketiga dari bait di atas yang berbunyi *キミが笑えばそれだけでいい/ Kimi ga waraeba sore dake de ii/* jika dirimu tertawa, itu saja sudah cukup menunjukkan Teppei yang peduli pada Natsumi dan pada baris keempat yang berbunyi *涙は全部僕に預けて/ Namida wa zenbu boku ni azukete/* percayakan semua air matamu padaku adalah perkataan Teppei yang menyuruh Natsumi untuk percaya pada Teppei bahwa Teppei tidak akan membuatnya bersedih lagi. Setelah menyadari perasaan suka terhadap Natsumi, Teppei merasa ingin melindungi dan menjaga Natsumi mulai saat itu. Teppei yakin ia bisa membuat Natsumi bahagia seperti saat Natsumi bersama Shun.

- (3) 夏のトラウマ
 恋の傷から抜け出すことなく
 落ち込むキミを包んだ
 澄んだ秋の風は
 まだ残る色濃い暑さ冷まして

Natsu no TORAUMA

Koi no kizu kara nukedasu koto naku

Ochikomu kimi wo tsutsunda

Sunda aki no kaze wa

Mada nokoru irokoi atsusa samashite

Trauma musim panas

Tidak bisa keluar dari luka cinta

Aku akan membungkus dirimu yang terpuruk

Angin musim gugur yang cerah

Mendinginkan panas yang tegas yang masih tersisa

Lirik pada baris ketiga yang berbunyi 落ち込むキミを包んだ/ *Ochikomu kimi wo tsutsunda*/ aku akan membungkus dirimu yang terpuruk menunjukkan rasa empati Teppei yang ingin melindungi Natsumi. Natsumi yang kehilangan cintanya pada musim panas masih menyimpan luka pada hatinya. Bagi Natsumi, kenangan indah bersama Shun sangat sulit untuk dilupakan. Mengetahui hal itu, Teppei bertekad untuk mengobati luka di hati Natsumi dengan cintanya.

3.3.1.3 Lagu ごはんを食べよう (Gohan wo Tabeyou)

- (4) こんなにも温かいごはんが
 こんなにも温かい笑顔が
 こんなにもすぐそばにあったんだ
 何か話す訳でもないけど
 「おいしいね」の一言で
 分け合える愛がある 愛がある
Konna ni mo atataakai gohan ga
Konna ni mo atataakai egao ga
Konna ni mo sugu soba ni atta n da
Nanika hanasu wake demo nai kedo
“Oishii ne” no hitokoto de
 Wake aeru ai ga aru ai ga aru
 Makanan yang sehangat ini,
 Senyuman yang sehangat ini
 Dirimu yang sesegera ini berada di sampingku
 Meskipun tidak ada suatu pembicaraan,

Hanya dengan satu kata “Lezat ya”
Ada cinta yang dibagi bersama disana

Disaat Natsumi mengira semuanya telah berakhir, tidak ada lagi yang peduli pada dirinya, bahkan Mirai melarikan diri karena merasa tidak bisa memenuhi ekspektasi anggota grup pencipta mesin waktu lainnya, Natsumi mencoba kembali ke markas mereka, berniat mengenang apa yang telah mereka jalani selama ini. Tetapi ketika Natsumi sampai di markas, ternyata disana masih ada beberapa orang yang bekerja, berusaha menyelesaikan *project* mesin waktu.

Baris pertama hingga baris ketiga pada bait di atas merupakan bentuk *omoiyari*. Baris pertama berbunyi *こんなにも温かいごはんが/ Konna ni mo atataakai gohan ga/* makanan yang sehangat ini, baris kedua *こんなにも温かい笑顔が/ Konna ni mo atataakai egao ga/* senyuman yang sehangat ini, dan baris ketiga *こんなにもすぐそばにあったんだ/ Konna ni mo sugu soba ni atta n da/* Dirimu yang sesegera ini berada di sampingku menceritakan saat Natsumi pulang ke rumah, ia disambut oleh ibunya yang telah menyiapkan makan malam untuknya. Walaupun ibunya telah makan malam lebih dulu, ia tetap menunggu Natsumi pulang dan menemaninya makan malam. Kasih seorang ibu yang tidak pernah mengharap imbalan itu lah yang selalu membuat Natsumi bertekad untuk melakukan yang terbaik di setiap hari yang ia jalani.

3.3.2 Nilai *Gambaru* dalam Lirik Lagu Album *Goose House Phrase #7*

Soundtrack?

Singleton dalam Ben-Ari (2013:83) mengemukakan bahwa:

Literally gambaru means “to persist”, “to hang on”, or “to do one’s best”, and the imperative form, gambare, is used among

members of a group to encourage each other in cooperative activities.

Secara harafiah *gambaru* berarti “tetap melakukan”, “bertahan”, atau “melakukan yang terbaik”, dan bentuk perintahnya, *gambare*, digunakan diantara anggota kelompok untuk mendorong (menyemangati) satu sama lain dalam kegiatan kerjasama. Berikut analisis nilai *gambaru* dalam lirik lagu *タイムマシン (Time Machine)*, 3/4, *真夏のミッション (Manatsu no Mission)*, *ここにいるよ (Koko ni Iru yo)*, *グッドモーニング (Good Morning)*, *ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)*, dan *今、走れ! (Ima, Hashire!)*.

3.3.2.1 Lagu *タイムマシン (Time Machine)*

- (9) タイムマシンで旅をして
 2人で銀河の星になろう
 タイムマシンで旅をして
 永遠のその先を見に行こう
 電子回路の様に入り組んだ
 君の心の隙間に住ませて
 「あなたがすべて」
 と言わせてみせるよ
TAIMU MASHIN de tabi wo shite
Futari de ginga no hoshi ni narou
TAIMU MASHIN de tabi wo shite
Eien no sono saki wo mi ni yukou
Denshikairo no youni hairi kunda
Kimi no kokoro no tsukima ni sumasete
 “Anata ga subete”
To iwasete miseru yo
 Berkelana dengan mesin waktu,
 Ayo kita berdua menjadi bintang di galaksi
 Berkelana dengan mesin waktu,
 Ayo kita pergi melihat ujung keabadian
 Dirimu berbelit-belit seperti sirkuit listrik,
 Biarkanlah aku tinggal di celah dalam hatimu

Aku ingin coba mengatakan,
 “Dirimu adalah segalanya”

Baris ketiga pada lirik di atas yang berbunyi タイムマシンで旅をして/
TAIMU MASHIN de tabi wo shite/ berkelana dengan mesin waktu, dan baris
 keempat 永遠のその先を見に行こう/*Eien no sono saki wo mi ni yukou/* ayo kita
 pergi melihat ujung keabadian menceritakan perjuangan Teppei mengajak
 Natsumi untuk menciptakan mesin waktu agar mereka bisa kembali ke masa lalu
 dan menyelamatkan Shun agar Natsumi tidak lagi bersedih.

3.3.2.2 Lagu 3/4

- (4) そんですすむ暦
 冬空に舞い落ちる雪の花が咲き
 きっと次の春までに僕が
 キミの一番でっかい思いで作ろう
Sonde susumu koyomi
Fuyuzora ni maiochiru yuki no hana ga saki
Kitto tsugi no haru made ni boku ga
Kimi no ichiban dekkai omoide tsukurou
 Karena itu kalender yang terus berlanjut
 Bunga salju yang turun di langit musim dingin pun mekar
 Pasti diriku sampai musim semi berikutnya
 Akan membuat kenangan paling besar untuk dirimu

Setelah Natsumi kehilangan Shun saat musim panas, musim-musim
 selanjutnya akan tetap datang seperti sebelumnya. Karena musim panas akan
 mengingatkan Natsumi pada Shun, Teppei berjanji akan membuat kenangan indah
 di musim gugur, musim dingin, dan musim semi selanjutnya untuk Natsumi. Hal
 ini ditunjukkan pada baris ketiga yang berbunyi きっと次の春までに僕が/*Kitto tsugi*
no haru made ni boku ga/ pasti diriku sampai musim semi berikutnya dan baris

keempat yang berbunyi キミの一番でっかい思いで作ろう/ *Kimi no ichiban dekkai omoide tsukurou/* akan membuat kenangan paling besar untuk dirimu.

Teppei berfikir bahwa walaupun musim panas milik Natsumi penuh dengan luka, musim yang lain akan menjadi musim yang indah, dan karena musim panas hanyalah satu perempat dari satu tahun penuh, Teppei menganggap kenangan-kenangan baik yang akan ia berikan kepada Natsumi di tiga musim lainnya akan menutupi luka-luka musim panas milik Natsumi.

- (8) まして人の心マシンじゃないから
 50/50 はありえやしないから
 揺れてるキミのまま
 (もっともっと)
 大切にしなきゃな
Mashite hito no kokoro MASHIN janai kara
Gojuu gojuu wa arieyashinai kara
Yureteru kimi no mama
(Motto motto)
Taisetsu ni shinakya na
 Yang terpenting, karena hati manusia bukanlah mesin
 Karena kita tidak mungkin menjadikannya tepat 50:50
 Dirimu yang tetap dibiarkan gemetar
 (Lagi dan lagi)
 Aku harus lebih menjagamu

Baris terakhir pada bait di atas yang berbunyi 大切にしなきゃな/ *Taisetsu ni shinakya na/* aku harus lebih menjagamu adalah suara hati dari Teppei. Teppei memiliki tekad dalam dirinya untuk lebih menjaga Natsumi setelah Shun tiada. Walaupun perasaan yang Natsumi rasakan terhadap Shun dan Teppei berbeda, walaupun Teppei tidak bisa mendapatkan hati Natsumi secara utuh, Teppei tetap ingin menjaga Natsumi dan berusaha mengembalikan senyumannya seperti dulu.

3.3.2.3 Lagu 真夏のミッション (Manatsu no Mission)

- (1) パパにも負けない DIY
 特製ロケット Feel all right
 ガレージの中は近未来
 アイスで休憩 Summer time
PAPA ni mo makenai DIY
Tokusei ROKETTO Feel all right
GAREEJI no naka wa kimirai
AISU de kyuukei Summer time
 Dengan Papa pun aku tidak akan kalah, DIY!¹⁹
 Roket spesial, rasanya baik-baik saja
 Apa yang ada di dalam garasi adalah masa depan yang dekat
 Istirahat sambil makan es, waktunya musim panas!

Baris pertama pada bait ini yang berbunyi *パパにも負けない DIY/ PAPA ni mo makenai DIY/* dengan papa pun aku tidak akan kalah, DIY! menunjukkan sikap *ganbaru*. Ayame yang selalu sulit berteman akhirnya tergabung dalam sebuah grup untuk menciptakan mesin waktu. Ayame berjanji untuk bekerja keras dan tidak menyia-nyiakan kesempatan ini. Baginya, ini adalah saatnya ia mendapatkan teman dan ia ingin menjaga pertemanan tersebut.

- (7) どんなに大人になっても忘れない
 星の夜はひらめきのもと
 どんなに大人な正論も怖くない
 宿題よりも大切なこと
Donna ni otona ni natte mo wasurenai
Hoshi no yoru wa hirameki no moto
Donna ni otona na seiron mo kowakunai
Shukudai yori mo taisetsu na koto
 Bagaimanapun aku akan menjadi dewasa nanti, aku tidak akan melupakannya
 Malam berbintang adalah sumber inspirasinya

¹⁹ Do It Yourself: Kerjakan Sendiri

Bagaimanapun argumen orang dewasa nantinya aku tidak akan takut
Ini adalah sesuatu yang jauh lebih penting daripada PR

Baris ketiga dalam bait ini yang berbunyi *どんなに大人な正論も怖くない/ Donna ni otona na seiron mo kowakunai/* bagaimanapun argumen orang dewasa nantinya aku tidak akan takut dan baris keempat *宿題よりも大切なこと/ Shukudai yori mo taisetsu na koto/* ini adalah sesuatu yang jauh lebih penting dari PR juga merupakan nilai *ganbaru*.

Ketika nanti mesin waktu benar-benar selesai dan bisa membawa orang-orang –khususnya Natsumi ke masa lalu, pasti ada orang-orang yang menentang grup pencipta mesin waktu karena pemikiran orang dewasa dengan anak muda sering kali berbeda. Tetapi walaupun begitu mereka tidak akan takut untuk berargumen dengan para penentang nantinya, mereka akan membela grup pencipta mesin waktu dengan sekuat tenaga, karena penciptaan mesin waktu ini bukan hanya sekedar untuk main-main, melainkan untuk membantu teman mereka, Natsumi, agar bisa mengembalikan ‘suara’-nya.

- (8) *どんなに大人になっても忘れない*
 青い空はドキドキの色
 僕らの真夏のミッションは終わらない
 勇気だけがパスコードさ
 何度でも作り出そうよ
 本気になればなんだってできる
 Donna ni otona ni natte mo wasurenai
 Aoi sora wa DOKI DOKI no iro
 Bokura no mannatsu no MISSHON wa owaranai
 Yuuki dake ga PASUKOODO sa
 Nando demo tsukuri dasou yo
 Honki ni nareba nandatte dekiru

Bagaimanapun aku akan menjadi dewasa nanti, aku tidak akan
 melupakannya
 Langit biru adalah warna yang membuatku berdebar debar
 Misi di tengah musim panas kita tidak akan berakhir
 Hanya keberanianlah kode masuknya
 Berapa kalipun, ayo kita buat
 Jika bersungguh-sungguh, apapun bisa kita lakukan

Baris ketiga pada bait di atas yang berbunyi 僕らの真夏のミッションは終わらな
 い/ *Bokura no mannatsu no MISSHON wa owaranai*/ misi di tengah musim panas
 kita tidak akan berakhir, baris kelima 何度でも作り出そうよ/ *Nando demo tsukuri*
dasou yo/ berapa kalipun, ayo kita buat, dan baris keenam 本気になればなんだって
 できる/ *Honki ni nareba nandatte dekiru* merupakan cerminan sikap *gambaru*.

Pembuatan mesin waktu akhirnya benar-benar dimulai. Para anggota grup
 pencipta mesin waktu memulai hari mereka dengan semangat. Mereka pergi
 menuju markas yang berada di bukit dengan sesekali memandangi langit yang
 membuat mereka tidak sabar menanti bagaimana proses pembuatan mesin waktu
 yang mereka lakukan ini. Mereka bertekad untuk terus berusaha, tidak akan
 menyerah sampai mesin waktu benar-benar selesai dan Natsumi bisa
 mengembalikan ‘suara’-nya. Mereka tidak peduli walaupun akan gagal berkali-
 kali, mereka tidak akan berhenti berusaha sebelum musim panas benar-benar
 berakhir karena mereka tahu jika mereka bersungguh-sungguh, usaha mereka
 tidak akan mengkhianati hasil.

3.3.2.4 Lagu ここにいるよ (Koko ni Iru yo)

(7) ねえ ここにいるよ
 広い世界の真ん中で
 ねえ ここにいるよ

自分の居場所探してる
Nee koko ni iru yo
Hiroi sekai no mannaka de
Nee koko ni iru yo
Jibun no ibasho sagashiteru
 Hei, aku berada disini
 Di tengah dunia yang luas ini
 Hei aku berada disini
 Mencari tempat yang sesuai untukku

Baris keempat pada bait di atas yang berbunyi *自分の居場所探してる/ Jibun no ibasho sagashiteru/* mencari tempat yang sesuai untukku adalah cerminan dari semangat Mayu untuk mencari peran yang cocok untuk dirinya sendiri di dunia yang luas ini walaupun itu harus dengan usaha yang keras dan harus gagal berkali-kali. Mayu selama ini bermimpi untuk menjadi pembuat komik terkenal tetapi tidak pernah berhasil. Ia hanya pandai menggambar, tetapi ia tidak pandai membuat cerita. Saat dia ingin menyerah, Teppei datang membawa harapan baru untuknya. Teppei membuatnya percaya bahwa ia dibutuhkan dalam grup pencipta mesin waktu, maka dari itu Mayu memutuskan untuk bergabung.

3.3.2.5 Lagu グッドモーニング (*Good Morning*)

- (7) 走れ 笑顔守るため
 早寝 早起きしてるぜ
 僕が新しいライフを手伝います
 グッモーニン モーニン ベイバー
Hashire egao mamoru tame
Hayane hayaokishiteru ze
Boku ga atarashii RAIFU wo tetsudaimasu
GU' MOONIN MOONIN BEIBEE
 Aku berlari demi melindungi senyuman
 Tidur cepat dan bangun lebih awal
 Aku akan membantu kehidupan yang baru
 Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

Penggalan bait di atas yang berada pada baris kedua berbunyi 早寝 早起し
 てるぜ/ *Hayane hayaokishiteru ze/* tidur cepat dan bangun lebih awal menceritakan semangat Mayu yang setiap pagi bangun lebih awal daripada biasanya. Ia selalu siap dan bersemangat untuk mengumpulkan sampah dan barang-barang bekas milik warga di kota. Ia juga sesekali mengumpulkan barang-barang yang ada di toko bangunan milik Gen-san, berharap barang-barang itu bisa menjadi bagian yang dibutuhkan untuk membuat mesin waktu. Setelah Mayu mengumpulkan sampah di kota dan memilah yang sekiranya berguna, ia pergi ke markas di ujung bukit untuk bertemu dengan anggota lain grup pencipta mesin waktu yang juga sedang berjuang bersama-sama membuat mesin waktu demi kembalinya senyum dan ‘suara’ Natsumi.

3.3.2.6 Lagu ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)

- (5) 月を見上げて
 君のことを考えるんだよ
 ちがう月だけど
 こんなにも想いあえる
 今会いにいくよ
Tsuki wo miagete
Kimi no koto wo kangaeru n da yo
Chigau tsuki dakedo
Konna ni mo omoi aeru
Ima ai ni iku yo
 Saat mendongak melihat bulan,
 Diriku memikirkanmu
 Meskipun kita melihat bulan yang berbeda
 Perasaan kita bisa bertemu seperti ini
 Sekarang aku akan pergi menemuimu

Saat Mirai memutuskan untuk menyerah, grup pencipta waktu pun ikut tercerai-berai. Memang selama ini Teppei yang mempunyai ide untuk membuat

mesin waktu, tetapi Mirai-lah yang paling diandalkan dalam grup ini karena Mirai dulunya adalah seorang ilmuwan. Karena Teppei tidak ingin *project* membuat mesin waktu hancur begitu saja, Teppei mengajak Mirai berjalan-jalan sambil mengobrol, berusaha mengembalikan semangat Mirai.

Baris kelima pada penggalan bait di atas yang berbunyi 今会いにいこうよ/ *Ima ai ni iku yo/* sekarang aku akan pergi menemuimu menceritakan tentang suatu malam, setelah memikirkan kata-kata Teppei, Mirai tiba-tiba teringat wajah Natsumi, Teppei, dan anggota grup pencipta mesin waktu lainnya. Ia teringat bagaimana semangat dan kerja keras para anggota yang telah tercurahkan selama ini. Hati Mirai pun kembali tergerak untuk kembali bersemangat membuat mesin waktu. Masa depan sekarang berada di tangannya. Senyuman Natsumi dan lainnya juga ada di tangannya. Karena itu, Mirai pun memutuskan untuk kembali ke markas dan melanjutkan pekerjaan yang selama ini telah ia tinggalkan tanpa tanggung jawab.

3.3.2.7 Lagu 今、走れ！ (Ima, Hashire!)

- (3) 過去の後悔も未来の理想像も
蹴り飛ばせ Oh Oh
ほら何も怖くないさ
ちらつく夢も残った傷あとだって
世界に1つしかないもの
今今今 走り出せ
Kako no koukai mo mirai no risouzou mo
Keri tobase Oh Oh
Hora nanimo kowakunai sa
Chiratsuku yume mo nokotta kizuato datte
Sekai ni hitotsu shika nai mono
Ima ima ima hashiri dase
Penyesalan masa lalu, juga gambaran ideal dari masa depan

Tendang dan terbangkan! Oh Oh!
 Hei, tidak ada yang perlu ditakutkan
 Kerlap-kerlip mimpi dan bahkan bekas luka
 Hal-hal yang hanya ada satu di dunia ini
 Sekarang sekarang sekarang, berlailah untuk itu!

Baris ketiga pada bait di atas yang berbunyi ほら何も怖くないさ/ *Hora nanimono kowakunai sa/* Hei, tidak ada yang perlu ditakutkan menggambarkan usaha Teppei untuk mengembalikan semangat Mirai yang menurun. Disaat para anggota grup pencipta mesin waktu terpecah-belah akibat ketidakpercayaan diri Mirai, Teppei terus berusaha menyatukan mereka kembali. Teppei membujuk Mirai, mengatakan bahwa masa lalu bukanlah hal yang perlu dikhawatirkan, yang terpenting adalah masa depan.

Baris keenam yang berbunyi 今 今 今 走り出せ/ *Ima ima ima hashiridase/* Sekarang sekarang sekarang, berlailah untuk itu! merupakan ajakan Teppei untuk semua anggota pencipta mesin waktu untuk tetap semangat menciptakan mesin waktu. Demi mengembalikan ‘suara’ Natsumi, mereka tidak boleh menyerah disini. Perjalanan yang mereka lalui sudah cukup panjang. Jika mereka menyerah, semua yang mereka kerjakan akan sia-sia. Karena Mirai juga ingin membantu Natsumi, Mirai pun membulatkan tekadnya untuk tetap berjuang menciptakan mesin waktu bersama yang lainnya.

- (6) 絶好のチャンスも最高のシナリオも
 作り出せ Oh Oh
 ほらそこに転がってるさ
 ちらつく夢も残った傷あとだって
 世界に1つしかないもの今
Zekkou no CHANSU mo saikou no SHINARIO mo

Tsukuri dase Oh Oh
Hora soko ni korogatteru sa
Chiratsuku yume mo nokotta kizuato datte
Sekai ni hitotsu shika nai mono Ima
 Kesempatan emas ataupun skenario terburuk
 Akan kubuat! Oh Oh!
 Hei, ia tergeletak di sana
 Kerlap-kerlip mimpi dan bahkan bekas luka
 Hal-hal yang hanya ada satu di dunia ini, sekarang

Baris pertama pada bait di atas yang berbunyi 絶好のチャンスも最高のシナリオも/ *Zekkou no CHANSU mo saikou no SHINARIO mo/* kesempatan emas ataupun skenario terburuk, dan baris kedua 作り出せ Oh Oh/ *Tsukuri dase Oh Oh/* akan kubuat! Oh Oh! menggambarkan bahwa seperti apapun hasilnya nanti, entah mesin waktu akan benar-benar tercipta ataukah hanya akan tergeletak tidak berguna, mereka akan terus berusaha membuatnya, demi Natsumi. Mesin waktu yang belum selesai masih tergeletak di markas, mengingatkan mereka atas perjuangan dan kesedihan yang telah mereka alami selama ini. Mesin waktu yang sedang mereka buat adalah mesin waktu yang banyak menyimpan kenangan. Maka dari itu, agar mesin waktu itu bisa membawa kenangan yang lebih baik lagi, mereka harus menyelesaikannya. Menyelesaikan mesin waktu yang pertama dan satu-satunya di dunia.

3.3.3 Nilai *Giri* dalam Lirik Lagu Album *Goose House Phrase #7*

Soundtrack?

Giri diterjemahkan sebagai perasaan hutang budi, rasa menghormati, kewajiban, keadilan, rasa sopan santun, rasa hutang budi atas rasa berterima

kasih.²⁰ Berikut analisis nilai *giri* dalam lirik lagu グッドモーニング (*Good Morning*), ごはんを食べよう (*Gohan wo Tabeyou*), dan 五線譜の空 (*Gosenfu no Sora*).

3.3.3.1 Lagu グッドモーニング (*Good Morning*)

- (1) この街を作っているのは
 いったい誰だろう
 そんなことを考えながら
 今日もゴミを回収しています
Kono machi wo tsukutte iru no wa
Ittai dare darou
Sonna koto wo kangae nagara
Kyou mo GOMI wo kaishuu shite imasu
 Sebenarnya siapa sih
 Yang menciptakan kota ini?
 Saat aku memikirkan hal seperti itu,
 Hari ini pun aku mengumpulkan sampah

Bait di atas menceritakan tentang Mayu yang bekerja setiap pagi untuk mengumpulkan sampah. Mayu memikirkan sebenarnya siapa yang menciptakan kota yang ia tinggali selama ini. Orang-orang di kota tersebut telah membantunya menjalani kehidupan sehari-hari sejak ia lahir di kota ini. Mereka mempunyai perannya masing-masing yang jika salah satu peran itu terhapus pasti akan mengacaukan segalanya. Karena terpikirkan akan hal itu, pada baris keempat dari bait di atas yang berbunyi 今日もゴミを回収しています/ *Kyou mo GOMI wo kaishuu shite imasu*/ hari ini pun aku mengumpulkan sampah menunjukkan upaya Mayu untuk membalas budi kebaikan orang-orang di kota dan menjadi orang yang berguna dalam kehidupan sehari-hari orang lain. Dengan perannya sekarang, Mayu membantu warga untuk mengumpulkan dan memilah sampah.

²⁰ Jim Caldwell, "Japanese Philosophy: Giri", diakses dari <http://kenukan.com/blog/2016/10/12/japanese-philosophy-giri-%E7%BE%A9%E7%90%86/>, pada tanggal 09 Juli 2017 pukul 17:11

- (5) 少しだけ花を添えるのは
 大好きな音楽
 たまにお茶をくれるのは
 三丁目の家のお婆さん
Sukoshi dake hana wo soeru no wa
Daisuki na on'gaku
Tama ni ocha wo kureru no wa
Sanchoume no ie no obaasan
 Aku menambahkan bunga sedikit,
 Musik yang sangat kusukai~
 Terkadang aku diberikan secangkir teh
 Oleh nenek yang rumahnya berada di jalan nomer 3

Demi membalas budi orang-orang di kota, Mayu mengumpulkan sampah bekas produksi atau konsumsi mereka. Karena hal itu pula, Mayu mendapat kebaikan dari orang lain. Baris ketiga pada bait di atas yang berbunyi たまにお茶をくれるのは/ *Tama ni ocha wo kureru no wa*/ Terkadang aku diberikan secangkir the dan baris keempat yang berbunyi 三丁目の家のお婆さん/ *Sanchoume no ie no obaasan*/ Oleh nenek yang rumahnya berada di jalan nomer 3 menceritakan tentang seorang nenek yang setiap pagi melihat Mayu mengumpulkan sampah dengan semangat, membalas budi kebaikan Mayu dengan cara memberinya segelas teh untuk menambah semangat. Dengan cara seperti itu lah manusia bisa tetap hidup, karena manusia memang saling membutuhkan satu sama lain.

- (6) 世界は大きな時計だね
 じれったいこともあるけど
 巡り巡って繋がるよ
 僕も誰かの肩を借りている
Sekai wa ooki na tokei da ne
Jirettai koto mo aru kedo
Meguri megutte tsunagaru yo
Meguri megutte tsunagaru yo

Boku mo dareka no kata wo karite iru
 Dunia ini seperti sebuah jam yang besar ya
 Terkadang ada kalanya aku menjadi tidak sabar,
 Meski begitu ia terus berputar dan terhubung
 Diriku pun juga meminjam bahu seseorang

Di dalam melakukan pekerjaan, terkadang ada halangan yang membuat pekerjaan seseorang menjadi tidak lancar. Ketidاكلancaran pekerjaan yang dilakukan seseorang ini bisa saja berpengaruh kepada orang lain dan menjadikan orang lain kesal. Tetapi walaupun begitu, manusia tidak bisa hidup sendirian. Mayu teringat akan hal itu. Ia tetap membutuhkan bantuan orang lain untuk menjalani hidupnya. Oleh karena itu, manusia hanya bisa menerima keadaan dan mencari jalan keluarnya dengan usaha. Jika seseorang mendapatkan kebaikan dari orang lain, memang sudah sepatutnya ia membalas budi kebaikan orang tersebut.

Pada penggalan bait di atas, di baris ketiga yang berbunyi 僕も誰かの肩を借りている/ *Boku mo dareka no kata wo karite iru*/ diriku pun juga meminjam bahu seseorang menunjukkan bahwa Mayu tahu pekerjaan yang ia selesaikan hari ini masih akan dilanjutkan oleh orang lain nantinya, karena roda kehidupan akan terus berputar.

3.3.3.2 Lagu ごはんを食べよう (Gohan wo Tabeyou)

- (9) 今日はどうだった?
 毎日面倒くさくて
 別に何もないよ
 そこには優しさがあった
Kyou wa dou datta?
Mainichi mendokusakute
Betsu ni nanimo nai yo
Soko ni wa yasashisa ga atta
 “Hari ini bagaimana?”

Setiap hari merepotkan
 “Tidak ada yang khusus kok”
 Di dalam situ terdapat kebaikan

Ketika Natsumi pulang ke rumah, ibunya pasti sudah menyiapkan makan malam dan mereka akan makan bersama-sama. Saat Natsumi pulang larut malam, ibunya juga tetap menyiapkan makan malam untuknya, walaupun mereka tidak makan bersama. Baris kedua yang berbunyi 毎日面倒くさくて / *Mainichi mendokusakute*/ setiap hari merepotkan dan baris ketiga yang berbunyi 別に何もな
 いよ / *Betsu ni nanimo nai yo*/ “Tidak ada yang khusus kok” menunjukkan sikap *giri* Natsumi terhadap ibunya.

Di saat makan bersama, terkadang ada percakapan yang menemani mereka. Saat ibunya bertanya bagaimana hari ini, apakah melelahkan atau menyenangkan, Natsumi menjawab bahwa harinya biasa saja, seperti hari-hari yang ia alami selama ini. Natsumi menjawab seperti itu adalah bentuk balas budi terhadap ibunya yang selalu bersedia menyiapkan makan malam untuknya, merawatnya, memperhatikannya. Walaupun hari yang ia lewati sangat merepotkan dan melelahkan, Natsumi menjawab seperti itu karena tidak ingin membuat ibunya khawatir.

3.3.3.3 Lagu 五線譜の空 (Gosenfu no Sora)

- (3) 五線譜の空に空にうかべる音は
 言いたかった 言えなかった キミへの言葉
 メロディは風 届け とどけ
 キミには今
 この歌が聞こえますか?
Gosenfu no sora ni sora ni ukaberu oto wa
Iitakatta ienakatta kimi e no kotoba
MERODII wa kaze todoke todoke

Kimi ni wa ima

Kono uta ga kikoemasuka?

Bunyi yang mengambang di langit, di langit notasi nada

Ingin kukatakan tapi tidak dapat terkatakan, kata-kata untukmu

Melodinya adalah angin, sampaikanlah, sampaikan padamu

Apakah sekarang

Lagu ini dapat terdengar olehmu?

Natsumi yang ditinggal Shun secara tiba-tiba, sangat merasa sedih dan *shock* sampai ia kehilangan ‘suara’-nya. Ia tidak bisa lagi bernyanyi, padahal ia bermimpi untuk menjadi penyanyi. Natsumi mendaftarkan dirinya untuk mengikuti kompetisi, tetapi ia tidak bisa bernyanyi jika ia terus teringat tentang Shun.

Disaat Natsumi telah kehilangan harapan, anggota grup pencipta mesin waktu masih bekerja keras untuk menciptakan mesin waktu. Karena kegigihan mereka, akhirnya Natsumi bisa menemukan ‘suara’-nya kembali.

Setelah Natsumi mendapatkan ‘suara’-nya kembali, ia pun menyanyikan sebuah lagu untuk Shun. Lagu itu adalah persembahan terakhir untuk Shun, untuk membalas budinya selama ini, untuk kenangan indah yang telah mereka lalui, barang-barang yang Shun berikan untuk Natsumi, dan juga mengucapkan selamat tinggal yang sebenarnya. Hal tersebut ditunjukkan dari baris kedua pada bait di atas yang berbunyi 言いたかった 言えなかった キミへの言葉/ *Iitakatta ienakatta kimi e no kotoba*/ Ingin kukatakan tapi tidak dapat terkatakan, kata-kata untukmu dan baris ketiga メロディは風 届け とどけ/ *MERODII wa kaze todoke todoke*/ Melodinya adalah angin, sampaikanlah, sampaikan padamu. Natsumi bernyanyi dengan sungguh-sungguh, berharap angin akan mengantarkan melodi yang ia buat untuk Shun.

- (6) キミがいない世界なら
「声」は生まれなかった
だからこそ「声」で返すよ
「想い」くれたキミへ
Kimi ga inai sekai nara
“Koe” wa umarenakatta
Dakara koso “koe” de kaesu yo
“Omoi” kureta kimi e
Jika itu adalah dunia yang tidak ada dirimu,
“Suara” tidak akan pernah terlahir
Justru oleh karena itu, aku akan mengembalikannya dengan “suara”
Kepada dirimu yang memberiku “perasaan”

Shun selalu memberi semangat kepada Natsumi untuk mengejar mimpinya menjadi penyanyi. Tadinya Natsumi tidak ingin menjadi penyanyi, tetapi karena dorongan dari Shun ia mulai mengikuti berbagai kompetisi. Natsumi pun menemukan bakat dalam dirinya yang ia sukai.

Sekarang, disaat Natsumi akan mengikuti sebuah kompetisi, Natsumi merasa sedih karena Shun tidak berada di sisinya. Walau begitu, Natsumi tetap ingin membalas budi kepada Shun yang selama ini telah mendukung dirinya menjadi penyanyi. Hal ini ditunjukkan dari bait di atas pada baris ketiga yang berbunyi だからこそ「声」で返すよ/ *Dakara koso “koe” de kaesu yo*/ Justru oleh karena itu, aku akan mengembalikannya dengan “suara” dan baris keempat yang berbunyi 「想い」くれたキミへ/ *“Omoi” kureta kimi e*/ Kepada dirimu yang memberiku “perasaan”. Natsumi pun mempersembahkan ‘suara’-nya untuk Shun, yang telah memberikannya perasaan.

3.3.4 Nilai *Ninjou* dalam Lirik Lagu Album *Goose House Phrase #7*

Soundtrack?

Di dalam kamus bahasa Jepang, *ninjo* diartikan sebagai “hati atau perasaan yang wajar bagi manusia; kasih sayang; perikemanusiaan; kebaikan;” (Kiyohide 1971:108).

Ninjou berarti perasaan simpati dan perasaan kasihan terhadap orang lain. Kesadaran dari perasaan manusiawi ini bisa sangat kuat, tetapi seringkali diungkapkan sesuai dorongan hati dan cepat berlalu. Seharusnya perasaan seperti ini tidak mengganggu kewajiban/ tugas, tetapi terkadang bisa mengganggu. Konflik seperti ini sudah lama menjadi hal yang wajar dalam hubungan antar-perseorangan di Jepang (Caudill, 1970:41). Berikut analisis nilai *ninjou* dalam lirik lagu 3/4, *ここにいるよ (Koko ni Iru yo)*, dan *ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)*.

3.3.4.1 Lagu 3/4

- (6) いっぱい笑って(笑って)
泣いて(泣いて) また笑って
次の夏二人で1になろう
Ippai waratte (waratte)
Naite (naite) mata waratte
Tsugi no natsu futari de ichi ni narou
Tertawalah yang banyak,
Menangislah, lalu tertawalah lagi
Di musim panas berikutnya, mari kita menjadi satu

Teppepei membiarkan Natsumi tertawa dan menangis sepuasnya untuk saat ini. Teppepei membiarkan kenangan indah dan kenangan menyedihkan tercipta dan akan Natsumi ingat nantinya. Pada baris ketiga bait di atas yang berbunyi *次の夏二人で1になろう/ Tsugi no natsu futari de ichi ni narou/* di musim panas

berikutnya, mari kita menjadi satu menggambarkan bahwa selama pembuatan mesin waktu, Teppei akan membuat kenangan sebanyak-banyaknya untuk Natsumi, dan berharap di musim panas berikutnya Natsumi akan menjadi kekasihnya. Ketika Natsumi menjadi kekasihnya nanti, Teppei berjanji hanya akan memberikan kenangan yang menyenangkan untuk Natsumi, dan ia akan melindungi senyuman Natsumi semampunya.

3.3.4.2 Lagu ここにいるよ (Koko ni Iru yo)

- (1) 今日も台本どおりの1日
鏡の前で振り返る
「あなたの代わりはいない」
心にもない言葉ね
Kyou mo daihon doori no ichi nichi
Kagami no mae de furikaeru
“Anata no kawari wa inai”
Kokoro ni mo nai kotoba ne
Hari ini pun seharian berdasarkan naskah
Aku berputar dan berbalik lagi di depan cermin
“Tidak ada yang bisa menggantikan dirimu”
Kata-kata yang diucapkan tanpa hati

Mayu yang baru saja direkrut menjadi anggota grup pencipta mesin waktu sedang memandang dirinya sendiri lewat cermin. Hari ini, ia akan mulai membantu untuk menciptakan mesin waktu. Sebenarnya ia juga tidak tahu apa yang bisa ia berikan untuk membantu Natsumi. Tetapi karena Teppei mengatakan bahwa tidak ada yang bisa menggantikan Mayu untuk menjadi anggota grup pencipta mesin waktu, Mayu pun bersedia membantu Natsumi. Sebenarnya dengan Teppei mengatakan hal tersebut kepada Mayu, Teppei mengharapkan suatu imbalan.

Baris ketiga pada bait di atas yang berbunyi 「あなたの代わりはいない」/
“Anata no kawari wa inai” / “tidak ada yang bisa menggantikan dirimu” adalah kata rayuan dari Teppei untuk Mayu agar Mayu bersedia membantu dirinya. Teppei berharap Mayu bisa membantu, bagaimanapun caranya, agar Natsumi bisa menemukan kembali ‘suara’-nya yang hilang. Dan jika Natsumi bisa menemukan kembali ‘suara’-nya nanti, Teppei akan berusaha mendapatkan hati Natsumi.

3.3.4.3 ふたつの月 (Futatsu no Tsuki)

- (4) 「月はやさしいね」僕のと
 君がそう言った
 ちがう月をみて手を繋いでいる
 アポロ 僕の月もやさしいんだ
“Tsuki wa yasashii ne” boku no tonari
Kimi ga sou itta
Chigau tsuki wo mite te wo tsunaide iru
APORO boku no tsuki mo yasashii n da
 “Bulannya lembut ya?” dirimu yang berada di sampingku
 Berkata demikian
 Saat melihat bulan yang berbeda kita bergandengan tangan
 Apollo, bulanku pun adalah bulan yang lembut

Saat Mirai merasa tidak akan bisa menyelesaikan pembuatan mesin waktu, ia merasa frustrasi dan melarikan diri. Merasa menjadi orang yang bertanggungjawab, Teppei pergi mencari Mirai. Di suatu malam, Teppei menemukan Mirai sedang menatap bulan. Teppei pun menghampiri Mirai, mencoba berbicara padanya, meyakinkan dirinya kalau mereka pasti bisa menyelesaikan pembuatan mesin waktu.

Baris pertama pada bait di atas yang berbunyi 「月はやさしいね」僕のと
“Tsuki wa yasashii ne” boku no tonari / “Bulannya lembut ya?” dirimu yang berada di sampingku dan baris kedua yang berbunyi 君がそう言った/
Kimi ga sou

itta/ berkata demikian menggambarkan Teppei yang baik hati pada Mirai malam itu, menemaninya melihat bulan, mendengarkan cerita tentang masa lalunya disaat ia masih menjadi ilmuwan di Rusia. Teppei rela melakukan semua itu untuk Mirai asalkan Mirai mau kembali ke markas mereka dan ikut menyelesaikan pembuatan mesin waktu.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan lirik lagu yang dinyanyikan *Goose house* pada album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* ditemukan 1 ikon, 11 indeks, dan 14 simbol.

Berikut hasil ikon, indeks, dan simbol dalam bentuk tabel:

Judul Lagu	Ikon	Indeks	Simbol	Total
タイムマシン (<i>Time Machine</i>)		3	3	6
3/4			2	2
真夏のミッション (<i>Manatsu no Mission</i>)			1	1
ここにいるよ (<i>Koko ni Iru yo</i>)			2	2
グッドモーニング (<i>Good Morning</i>)		2	2	4
ふたつの月 (<i>Futatsu no Tsuki</i>)		1	1	2
今、走れ! (<i>Ima, Hashire!</i>)		1	1	2
ごはんを食べよう (<i>Gohan wo Tabeyou</i>)		1		1
五線譜の空 (<i>Gosenfu no Sora</i>)		1	1	2
永遠の八月 (<i>Eien no Hachigatsu</i>)	1	2	1	4
Jumlah	1	11	14	26
Presentase	3,48%	42,3%	53,84%	100%

Setelah melakukan penelitian tentang ikon, indeks, dan simbol pada lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*, penulis dapat menentukan makna yang terkandung di dalam lirik-lirik lagu tersebut. Ikon yang ditemukan dalam lirik lagu adalah kata 写真/ *shashin*/ foto. Foto mempunyai makna rekaman dari apa yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan oleh grup pencipta mesin waktu selama ini terrekam di dalam foto tersebut. Dengan melihat foto itu, mereka bisa memastikan bahwa apa yang mereka lakukan selama ini untuk menciptakan mesin waktu adalah kejadian yang nyata.

Makna dari indeks-indeks yang ditemukan kebanyakan berupa kepedulian terhadap seorang teman. Makna dari simbol-simbol yang ditemukan kebanyakan berupa perkembangan dari perasaan Teppei untuk Natsumi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ikon jarang ditemukan pada lirik lagu. Banyak indeks yang dapat ditemukan, tetapi simbol yang paling banyak ditemukan. Ikon, indeks, dan simbol yang ditemukan menunjukkan bahwa album ini bercerita tentang kisah cinta yang berakhir tragis tetapi membuahkan hasil berupa persahabatan antar tujuh orang. Walaupun mesin waktu tidak berhasil diciptakan, setidaknya mereka bisa menciptakan kenangan selama musim panas yang tidak akan mereka lupakan.

Selain ikon, indeks, dan simbol, ditemukan juga nilai-nilai moral pada lirik-lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Goose house* dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?*.

Berikut hasil nilai moral dalam bentuk tabel:

Judul Lagu	Nilai <i>Omoiyari</i>	Nilai <i>Gambaru</i>	Nilai <i>Giri</i>	Nilai <i>Ninjou</i>	Total
タイムマシン (<i>Time Machine</i>)	1	1			2
3/4	2	2		1	5
真夏のミッション (<i>Manatsu no Mission</i>)		3			3
ここにいるよ (<i>Koko ni Iru yo</i>)		1		1	2
グッドモーニング (<i>Good Morning</i>)		1	3		4
ふたつの月 (<i>Futatsu no Tsuki</i>)		1		1	2
今、走れ! (<i>Ima, Hashire!</i>)		2			2
ごはんを食べよう (<i>Gohan wo Tabeyou</i>)	1		1		2
五線譜の空 (<i>Gosenfu no Sora</i>)			2		2
永遠の八月 (<i>Eien no Hachigatsu</i>)					
Jumlah	4	11	6	3	24
Presentase	16,7%	45,9%	25%	12,5%	100%

Hasil penelitian nilai moral ini menunjukkan bahwa lirik-lirik lagu dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* bukanlah sekedar tentang percintaan dan persahabatan. Pada lirik-lirik lagu tersebut terdapat nilai *omoiyari* (empati) yang sering ditunjukkan oleh Teppei. Nilai *gambaru* banyak digambarkan dari semangat grup pencipta mesin waktu dalam menciptakan mesin waktu, semangat Mayu yang sangat ingin menjadi orang yang berguna dan dapat membantu, dan semangat bangkit dari keterpurukan yang disebabkan oleh Mirai yang sempat ingin menyerah. Bentuk semangat yang lain juga ditunjukkan oleh Teppei yang berusaha meluluhkan dan ingin mendapatkan hati Natsumi.

Nilai *giri* ditunjukkan dari Mayu yang membalas budi orang-orang di kota dengan cara mengumpulkan sampah. Nilai *giri* yang lain ditunjukkan oleh balas budi Natsumi terhadap Shun yang selama ini telah menyemangatnya dan mendukungnya untuk mengejar mimpinya menjadi penyanyi. Nilai *ninjou* banyak ditunjukkan oleh Teppei terhadap Natsumi, Mayu, dan Mirai.

4.2 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi informasi untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk lirik lagu. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce tentang ikon, indeks, dan simbol serta nilai moral dari lirik lagu yang ada dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* milik grup Jepang Goose house. Penulis berharap akan ada peneliti lain yang membahas lirik-lirik lagu dalam album tersebut bukan hanya ikon, indeks, dan simbolnya dan nilai moralnya saja, tetapi dapat meneliti menggunakan teori yang lain seperti nilai persahabatan dari para

anggota grup pencipta mesin waktu yang bisa dikaji dengan kajian psikologi sastra.

要旨

本論文のタイトルはグースハウスが歌った「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」というアルバムにおけるアイコン、インデックス、とシムボールである。そのタイトルを選んだ理由はこのアルバムの歌詞はお互いに持続可能で、面白い話が含んでいて、道徳的な価値を手に入れることができる。このアルバムの歌詞のストーリーはどうやって友達をできるし、友達を手伝う誰かの行動、そして悲しみと笑顔について語っている。この研究の目的は「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」にあるアイコン、インデックス、シムボール、と道徳的な価値を調べるためである。

「グースハウス」というバンドははじめて形成されたのは「*PlayYou.House*」という名前を使用した、2011年から「グースハウス」という名前を言い変えている。

研究したアルバムはグースハウスが2013年に発売された「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」アルバムである。このアルバムは他のバンドと違いがある。このアルバムの歌の歌詞はお互いに繋がって、その歌はストーリーを話していて、グースハウスのメンバーはキャラクターになる。

アルバムのストーリーはまず、いるキャラクター **Natsumi** は歌手になる。でも、ある夏に **Shun** という **Natsumi** の恋人は事故で亡くなってしまったので、**Natsumi** はショックして、自分の歌声がなくなってしまった。それで **Natsumi** は歌うことができなくなった。**Natsumi** の夢を叶えたいと誰よりも願う幼なじみの、**Tepei** は、彼女がまた歌えるように、タイムマシーンを作ろうと思っている。そのタイムマシーンで **Natsumi** は過去へ戻すできて、**Shun** を助けてくれて、それでの声なくな

らないかもしれないと彼が思った。Teppei はタイムマシーンを作るため、Kiyoko, Gen-san, Mayu, Ayame, と Mirai という仲間たちを集めて相談し始める。それはである。

アルバムの中に 11 歌があったが研究した歌は10歌である。なぜかといえばその一つの歌の歌詞は全部英語で書いているからである。研究した 11 歌の題名はタイムマシン, 3/4, 真夏のミッション, ここにいるよ, グッドモーニング, ふたつの月, 今, 走れ!, ごはんを食べよう, 五線譜の空, 永遠の八月である。

本論文には文献研究方法という研究方法を使用して、研究方法は三つの段階に分けて、それはデータを収集する段階、データを分析する段階、データを分析結果を説明する段階である。この研究は Charles Sanders Peirce の記号理論を使用した。その理論は Alex Sobur が書かれた「Semiotika Komunikasi」に載っている理論である。また、日本の道徳的な価値のコンセプトも使用した。それは思いやりの価値、頑張るの価値、義理の価値、と人情の価値である。

記号研究の結果としては歌詞にアイコンは一つ見つかった。インデックスは十一、シムボールは十四を見つかった。その結果でアイコンは歌詞で少しだけ見つけ出した。インデックスは多いが、シムボールが一番多く見つかった。またその記号の意味を理解して、筆者はこのアルバに Natsumi が「悲しいラブストーリーのエンディングを経験しても彼女は7人の友達ができる」結論した。最初に Teppei と Natsumi は知らない人々でも真夏にその二人はお互いに手伝ってくれた。さらにその夏に Teppei が Natsumi に対して気持ちが咲き始めた。そのタイム

マシンの作るのが失敗でも、その人たちはその夏に忘れられない思い出を作った。

道徳的な価値研究の結果は歌詞に思いやりの価値は四つ見つかった。頑張るの価値は十一、義理の価値は六つ、そして人情の価値は三つ見つかった。

道徳的な価値研究の結果は「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」のアルバムの歌詞はただ恋とフレンドシップのことだけではないが、その歌の中には思いやりの価値がある。それは Teppei の活動に表わされた。Teppei は Natsumi の生きる精神を戻したり、歌手になる Natsumi の夢を実現されたりするためにタイムマシーンを作る。頑張るの価値はタイムマシーンを作っているタイムマシーングループの気で表わされたり Natsumi の心を捕まえる Teppei の活動で表わされた。

義理の価値は街の人々に感謝するため、Mayu はゴミを集めにきたり、Shun はいつも Natsumi の歌手になる夢を励ましたらので、Natsumi は感謝していた。人情の価値はその人々の活動から見られている。Natsumi の笑顔と「声」を戻すため、Teppei は彼の友達を親切に扱った。

「*Goose house Phrase #7 Soundtrack?*」のアルバムの中にはただ恋とフレンドシップのことだけではないが、日常生活の例になるポジティブの道徳的な価値もある。筆者は歌詞の記号のことを調べ方が分かるようになったし、日本の道徳的な価値を分かるようになった。その道徳的な価値は日常生活に現実できて、例えばどんなことをしたかったら、難しでも、頑張ればできたと思う。

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. 2009. "Analisis Giri dan Ninjou pada Tokoh Utama dalam Film *Twilight Samurai*". Skripsi. Jakarta Barat: Universitas Bina Nusantara.
- Ben-Ari, Eyal. 2013. *Body Projects in Japanese Childcare: Culture, Organization, and Emotions in a Preschool*. United Kingdom: Routledge.
- Caudill, William. 1970. *The Study of Japanese Behaviour and Personality*. Texas: Rice University.
- Febriani, Rizky Tyas. 2015. "Ikon dan Indeks dalam Cerpen Shuuzanzu Karya Akutagawa Ryuunosuke". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferber, Michael. 2007. *A Dictionary of Literary Symbols*. New York: Cambridge University Press.
- Hara, Kazuya. 2006. *The Concept of Omoiyari (Altruistic Sensitivity) in Japanese Relational Communication*. Chiba: Meikai University.
- Hermintoyo, M. 2013. *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Kiyohide, Seki. 1971. *The Circle of On, Giri, and Ninjou*. Sapporo: Hokkaido University.
- Lado, Susana Fitriani. 2016. "Analisis Struktur dan Nilai-nilai Moral yang Terkandung dalam Cerpen *Ten Made Todoke* Karya Yoshida Genjiro". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maruyama, Hideki. 2013. *Moral Education in Japan*. Tokyo: National Institute for Educational Policy Research.
- Noor, Redyanto. 2004. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, Puji. 1993. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suria, Ade. 2014. "Pesan Anti Perang dalam Lirik Lagu Karya Hideto Takarai: Tinjauan Strukturalisme Semiotik". Skripsi. Padang: Universitas Andalas.

Takashi, Naito. 1994. *A Survey of Research on Moral Development in Japan*. Tokyo: Ochanomizu University.

Referensi Website:

Goose house. Diakses tanggal 23 April 2017 pukul 19.28 dari http://www.generasia.com/wiki/Goose_house

Joseph Spence, Sr. Japanese Gambaru – Literal Meaning and Cultural Impact. Diakses tanggal 06 Juli 2017 pukul 17:34 dari <http://ezinearticles.com/?Japanese-Gambaru---Literal-Meaning-and-Cultural-Impact&id=2768489>

Kurotani Sawa. Word of the Week: Gambaru. Diakses tanggal 08 Juli 2017 pukul 11:17 dari http://patrickmccoy.typepad.com/lost_in_translation/2006/07/word_of_the_wee.html

Jim Caldwell. Japanese Philosophy: Giri. Diakses tanggal 09 Juli 2017 pukul 17:11 dari <http://kenukan.com/blog/2016/10/12/japanese-philosophy-giri-%E7%BE%A9%E7%90%86/>

Shashin. Diakses tanggal 16 November 2017 pukul 00.17 dari <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/102185/meaning/m1u/%E5%86%99%E7%9C%9F/>

Mimpi. Diakses tanggal 27 Oktober 2017 pukul 19.17 dari <https://kbbi.web.id/mimpi>

Senyum. Diakses tanggal 27 Oktober 2017 pukul 20.19 dari <https://kbbi.web.id/senyum>

Tear. Diakses tanggal 27 Oktober 2017 pukul 20.33 dari <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/tear>

Rizka. Mengenal Musim Semi di Jepang: Suasana Iklim, Wisata Khas, serta Pakaian yang Cocok. Diakses tanggal 5 Oktober 2017 pukul 14.24 dari <https://matcha-jp.com/id/1641>

Yulia Kurniasih. Segalanya Tentang Musim Panas Jepang. Diakses tanggal 5 Oktober 2017 pukul 15.55 dari <https://matcha-jp.com/id/2772>

Musim Gugur di Jepang. Diakses tanggal 16 Oktober 2017 pukul 20.31 dari <https://sekolahdi Jepang.com/sekolah-di-jepang/musim-gugur-di-jepang/>

Sakisaka Nana. In Japanese Cinematography, is There a Special Significance to Snow Starting to Fall. Diakses tanggal 18 Oktober 2017 pukul 19.57 dari <https://www.quora.com/In-Japanese-cinematography-is-there-a-special-significance-to-snow-starting-to-fall>

LAMPIRAN

Lirik lagu Goose house dalam album *Goose house Phrase #7 Soundtrack?* dalam bahasa Jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa Indonesia.

1. タイムマシン (*Time Machine*)

目を閉じればタイムトラベル
君はいつでも時空の彼方 旅してる
長いまつげ揺らしながら
夏の風に身を委ねてうたた寝かい?

ねえ そこにいるのに
手を伸ばせど届かない
摩訶不思議な君の瞳
僕は恋に落ちた

タイムマシンはどこなんだ
幾重に重なり合う宇宙に
タイムマシンはどこなんだ
君と過ごす未来夢見てる
透き通るような儂い背中
砂に様に指からすり抜ける
幻想みたいな僕の初恋

町外れの映画館では
銀色のワゴン車で未来へ飛ぶ話
1億ドルのストーリーよりも
そこに隠れる君の本音が知りたい

ねえ 今なにを見て
なにを感じているの?
君の織りなすファンタジーの
冒険に連れて行って

タイムマシンはどこなんだ

2人の未来はどこなんだ
タイムマシンはどこなんだ
時計の針がさす方角へ
メルカトル図法で時巡らせ
1枚の地図に記していこう
君がいる場所が僕の世界さ

歴史を変えるとか
そんなの興味無いさ
ただひとつ君に”好き”と言わせたい

蜃気楼みたいな瞳
オーロラよりも輝く笑顔
君を彩った全てが
僕の生きる理由を作るんだ
タイムマシンでつかまえよう
君の心をつかまえよう

タイムマシンで旅をして
2人で銀河の星になろう
タイムマシンで旅をして
永遠のその先を見に行こう
電子回路の様に入り組んだ
君の心の隙間に住ませて
「あなたがすべて」
と言わせてみせるよ

タイムマシンで旅をしよう
タイムマシンで旅をしよう
タイムマシンで旅をしよう

*Me wo tojireba TAIMU TORABERU
Kimi wa itsudemo toki no kanata tabishiteru
Nagai matsuge yurashi nagara
Natsu no kaze ni mi o yudanete utata ne kai?*

Nee, soko ni iru no ni

*Te wo nobaseru todokanai
Maka fushigi na kimi no hitomi
Boku wa koi ni ochita*

*TAIMU MASHIN wa doko nanda? ikue ni kasanari au uchuu ni
TAIMU MASHIN wa doko nanda? kimi to sugosu mirai yume miteru
Tsuki tooru youna kanai senaka suna no youni yubi kara surinukeru
Gensou mitai na boku no hatsukoi*

*Machi hazure no eigakan de wa
Gin iro no WAGON sha de mirai e tobu hanashi
Ichi oku DORU no SUTOORII yori mo
Soko ni kakureru kimi no honne ga shiritai*

*Nee, Ima nani wo mite
Nani wo kanjite iru no?
Kimi no orinasu FANTAJII no
Bouken ni tsurete itte*

*TAIMU MASHIN wa doko nanda, futari no mirai wa doko nanda
TAIMU MASHIN wa doko nanda, tokei no hari ga sasu hougaaku e
MERUKATORU zuhou de toki megurase, ichi mai no chizu ni shirushite
yukou
Kimi ga iru basho ga boku no sekai sa*

*Rekishi wo kaeru to ka, sonna no kyoumi nai sa
Tada hitotsu kimi ni “suki” to iwasetai*

*Shinkirou wo mitai na hitomi OORORA yori mo kagayaku egao
Kimi wo irodotta subete ga boku no ikiru riyuu wo tsukuru n da
TAIMU MASHIN de tsukamaeyou
Kimi no kokoro wo tsukamaeyou*

*TAIMU MASHIN de tabi wo shite Futari de ginga no hoshi ni narou
TAIMU MASHIN de tabi wo shite Eien no sono saki wo mi ni yukou
Denshikaino no youni iri konda Kimi no kokoro no tsukima ni tsumasete*

“Anata ga subete” to iwasete miseru yo
TAIMU MASHIN de tabi wo shiyou
TAIMU MASHIN de tabi wo shiyou
TAIMU MASHIN de tabi wo shiyou

Jika menutup mata kita akan mengarungi waktu
Dirimu selalu berkelana di waktu yang terpisah jauh
Sambil mengerjap-ngerjapkan bulu matamu yang panjang
Apakah kau akan menyerah pada angin musim panas dan jatuh tertidur?

Hei, padahal dirimu berada di situ
Tapi, kalau kuulurkan tanganku aku tidak akan bisa menggapaimu
Bola matamu yang begitu menakjubkan dan misterius
Aku telah jatuh cinta

Dimanakah mesin waktunya? di dalam semesta dimana banyak lapisan saling
tumpang tindih
Dimanakah mesin waktunya? aku melihat mimpi dimana aku menghabiskan
masa depanku bersamamu
Punggung yang begitu rapuh seolah-olah bisa ditembus, tergelincir dari jari-
jariku seperti pasir
Cinta pertamaku seperti sebuah ilusi

Di gedung bioskop di pinggiran kota
Di dalam mobil wagon berwarna perak percakapan kita terbang ke
pembicaraan mengenai masa depan
Dibandingkan cerita tentang seratus juta dolar
Aku lebih penasaran dengan maksud sebenarnya dari dirimu yang
bersembunyi di situ
Hei, saat ini apa yang kau lihat?
Apa yang kau rasakan?
Bawalah aku bertualang ke dalam fantasi yang kau rajut itu

Dimanakah mesin waktunya? Dimanakah masa depan kita berdua?
Dimanakah mesin waktunya? Menuju ke arah yang ditunjukkan oleh jarum
jam
Waktu berputar di proyeksi mercator, ayo kita tandai di atas selembar peta

Tempat dimana dirimu berada adalah duniaku
Hal-hal seperti mengubah sejarah, aku tidak ada minat pada hal-hal seperti itu
Hanya satu, aku ingin menyampaikan “suka” padamu

Bola mata yang seperti khayalan belaka, senyuman yang lebih bersinar
dibandingkan aurora
Semua hal yang diwarnai dengan dirimu adalah hal-hal yang menjadi alasan
untuk hidupku
Aku akan menangkap mesin waktu, Aku akan menangkap hatimu

Berkelana dengan mesin waktu, ayo kita berdua menjadi bintang di galaksi
Berkelana dengan mesin waktu, ayo kita pergi melihat ujung keabadian
Dirimu berbelit-belit seperti sirkuit listrik, biarkanlah aku tinggal di celah
dalam hatimu
Aku ingin coba mengatakan “Dirimu adalah segalanya.”

Ayo berkelana dengan mesin waktu
Ayo berkelana dengan mesin waktu
Ayo berkelana dengan mesin waktu

2. 3/4

夏に終わった 恋の痛み
キミの季節の 4 分の 1
これから作る 春 秋冬
増える思い出 4 分の 3

こんなに誰か好きになること
春までの僕は知らなかった
キミが笑えばそれだけでいい
涙は全部僕に預けて

夏のトラウマ
恋の傷から抜け出すことなく
落ち込むキミを包んだ
澄んだ秋の風は
まだ残る色濃い暑さ冷まして
そんですすむ暦

冬空に舞い落ちる雪の花が咲き
きっと次の春までに僕が
キミの一番でっかい思いで作ろう

夏に終わった 恋の痛み
キミの季節の 4 分の 1
これから作る 春 秋冬
増える思い出 4 分の 3

いっぱい笑って(笑って)
泣いて(泣いて) また笑って
次の夏二人で 1 になろう

(誰もがそう) 見えない部分があつて
(全部など) 分かちあえはしないけれど
欠けてるところがあるからこそ
「信じる」気持ちが愛に変わる

まして人の心マシンじゃないから
50/50 はありえやしないから
揺れてるキミのまま
(もっともっと)
大切にしなきゃな

「焼き付いたサヨナラも
日焼けみたいにきえていくはずだよ。」

キミに見せない涙もある
頼りない僕 4 分の 1
キミがくれた強さがある
これからの僕 4 分の 3
きっとそれ以上

夏に始める 新しい
僕らの季節 4 分の 1
これから作る 春 秋冬

増える思い出 4 分の 3

(OH) キミの涙が僕と
(OH) 僕の笑顔がキミと
(OH) 合わせて 1 にしてくれるんだ
(もっともっと BABY)
(OH) それにキミの笑顔が
(OH) 加わったならきっと
(OH) 来年に僕たちに
(きっときっと)
最高の夏がくる

いつまでも二人で 1 になろう

*Natsu ni owatta koi no itami kimi no kisetsu no yon bu no ichi
Korekara tsukuru Haru Aki Fuyu fueru omoide yon bu no san*

*Konna ni dareka suki ni naru koto haru made no boku wa shiranakatta
Kimi ga waraeba sore dake de ii namida wa zenbu boku ni azukete*

*Natsu no TORAUMA koi no kizu kara mukedasu koto naku ochikomu kimi wo
tsutsunda
Sunda aki no kaze wa mada nokoru irokoi atsusa samashite
Sonde susumu koyomi fuyuzora ni maiochiru yuki no hana ga saki
Kitto tsugi no haru made ni boku ga kimi no ichiban dekkai omoide tsukurou*

*Natsu ni owatta koi no itami kimi no kisetsu no yon bu no ichi
Korekara tsukuru Haru Aki Fuyu fueru omoide yon bu no san
Ippai waratte (waratte) naite (naite) mata waratte
Tsugi no natsu futari de ichi ni narou*

*(Daremo ga sou) Mienai bubun ga atte
(Zenbu nado) wakachiae wa shinai keredo
Kaketeru tokoro ga aru kara koso
“Shinjiru” kimochi ga ai ni kawaru
Mashite hito no kokoro MASHIN janai kara*

*Gojuu gojuu wa arieyashinai kara
Yureteru kimi no mama (motto motto)
Taisetsu ni shinakya na*

“Yakitsuita sayonara mo hiyake mitai ni kiete yuku hazu dayo.”

*Kimi ni misenai namida mo aru tayorinai boku yon bu no ichi
Kimi ga kureta tsuyosa ga aru kore kara no boku yon bu no san
Kitto sore ijou*

*Natsu ni hajimeru atarashii bokura no kisetsu yon bu no ichi
Kore kara tsukuru Haru Aki Fuyu fueru omoide yon bu no san*

*(OH) Kimi no namida ga boku to
(OH) Boku no egao ga kimi to
(OH) Awasete ichi ni shite kureru n da
(motto motto BABY)
(OH) Sore ni kimi no egao ga
(OH) Kuwawatta nara kitto
(OH) Rainen no bokutachi ni
(kitto kitto)
Saikou no Natsu ga kuru*

Itsumademo futari de ichi ni narou

Rasa sakit cinta yang berakhir di musim panas, 1/4 (satu per empat) dari musim milikmu
Kenangan yang akan dibuat setelah ini, musim semi, musim gugur, dan musim dingin, kenangan yang bertambah, 3/4 (tiga per empat)

Aku suka pada seseorang sampai seperti ini, diriku sampai musim semi yang lalu masih tidak tahu
Jika dirimu tertawa, itu saja sudah cukup, percayakan semua airmatamu padaku
Aku akan membungkus dirimu yang terjatuh dan tidak bisa keluar dari luka cinta, trauma musim panas

Angin musim gugur yang jernih mendinginkan panas berwarna pekat yang masih tersisa
Seiring kalender yang terus berjalan, bunga salju yang turun di langit musim dingin pun mekar
Pasti diriku sampai musim semi berikutnya akan membuat kenangan paling besar tentang dirimu

Rasa sakit cinta yang berakhir di musim panas, $\frac{1}{4}$ (satu per empat) dari musim milikmu
Kenangan yang akan dibuat setelah ini, musim semi, musim gugur, dan musim dingin, kenangan yang bertambah, $\frac{3}{4}$ (tiga per empat)

Tertawalah yang banyak, menangislah, lalu tertawalah lagi
Di musim panas berikutnya, mari kita menjadi satu

Siapa pun begitu, memiliki bagian yang tidak dapat terlihat oleh orang lain
Meskipun tidak mungkin kita berbagi seluruh bagian dari diri kita, tapi karena kita punya sesuatu yang kurang, karena itulah
Perasaan “percaya” lalu berubah menjadi cinta

Yang terpenting, karena hati manusia bukanlah mesin
Karena kita tidak mungkin menjadikannya tepat 50:50
Dirimu yang tetap dibiarkan berayun
Aku harus lebih lebih menjagamu

“Seharusnya selamat tinggal yang terbakar itu lenyap seperti luka bakar.”

Aku pun memiliki airmata yang tidak dapat kutunjukkan padamu, diriku yang tidak bisa diandalkan, $\frac{1}{4}$ (satu per empat)
Aku memiliki kekuatan yang diberikan oleh dirimu, diriku sejak sekarang dan seterusnya, $\frac{3}{4}$ (tiga per empat)
Pastilah begitu

Musim baru milik kita yang dimulai di musim panas, $\frac{1}{4}$ (satu per empat)
Kenangan yang akan dibuat setelah ini, musim semi, musim gugur, dan musim dingin, kenangan yang bertambah, $\frac{3}{4}$ (tiga per empat)
(OH) Air matamu dan diriku

(OH) Senyumku dan dirimu
(OH) Bersama kita akan menjadi satu
(lebih lebih lagi, sayang)
(OH) Lalu senyumanmu
(OH) Jika ia bisa bergabung, pasti
(OH) Pada diri kita di tahun depan
(pasti pasti)
Musim panas yang terbaik akan datang

Mari kita berdua menjadi satu selamanya

3. 真夏のミッション (*Manatsu no Mission*)

パパにも負けない DIY
特製ロケット Feel all right
ガレージの中は近未来
アイスで休憩 Summer time

ただの遊びじゃなくて
何か満たされていく
わかるかな Oh Yeah! Yeah!

どんなに大人になっても忘れない
青い空はドキドキの色
僕らの真夏のミッションは
終わらない
勇気だけがパスワードさ
何度でも作り出そうよ

(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
Stop!

ママには言えない DIY
吊り橋だって渡りたい
望むところだね想定外
あいつと一緒にじゃ意味が無い

毎晩はじけて眠れ
夢の中まで続く
見えるかな Yeah!

どんなに大人になっても忘れない
星の夜はひらめきのもと
どんなに大人な正論も怖くない
宿題よりも大切なこと

どんなに大人になっても忘れない
青い空はドキドキの色
僕らの真夏のミッションは
終わらない
勇気だけがパスコードさ
何度でも作り出そうよ
本気になればなんだってできる

(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night)
Pa Pa Pa Pa Palappa!!

PAPA ni mo makenai DIY
Tokusei ROKETTO Feel all right
GAREEJI no naka wa kimirai
AISU de kyuukei Summer time

*Tada no asobi janakute
Nanika mitasarete yuku
Wakaru kana Oh Yeah! Yeah!*

*Donna ni otona ni natte mo wasurenai
Aoi sora wa DOKI DOKI no iro
Bokura no mannatsu no MISSHON wa owaranai
Yuuki dake ga PASUKOODO sa
Nando demo tsukuri dasou yo*

*(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night)
Stop!*

*MAMA ni wa ienai DIY
Tsuribashi datte wataritai
Nozomu tokoro da ne souteikai*

*Aitsu to issho ja imi ga nai
Maiban hajikete nemure
Yume no naka made tsuzuku
Mieru kana Yeah!*

*Donna ni otona ni natte mo wasurenai
Hoshi no yoru wa hirameki no moto
Donna ni otona na seiron mo kowakunai
Shukudai yori mo taisetsu na koto*

*Donna ni otona ni natte mo wasurenai
Aoi sora wa DOKI DOKI no iro
Bokura no mannatsu no MISSHON wa owaranai*

*Yuuki dake ga PASUKOODO sa
Nando demo tsukuri dasou yo
Honki ni nareba nandatte dekiru*

*(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night
One two three and rock tonight)
(Dig dig dig dig dig all night)
(Dig dig dig dig dig all night, papapaparapa)*

Dengan Papa pun aku tidak akan kalah, lakukan sendiri!
Roket spesial, rasanya baik-baik saja
Apa yang ada di dalam garasi adalah masa depan yang dekat
Istirahat sambil makan es, waktunya musim panas!

Ini bukan hanya sekedar permainan
Ini sesuatu yang membuatku merasa puas
Apakah kau bisa mengerti? Oh Yeah! Yeah!

Bagaimanapun aku akan menjadi dewasa nanti, aku tidak akan melupakannya
Langit biru adalah warna yang membuatku berdebar debar
Misi di tengah musim panas kita tidak akan berakhir
Hanya keberanianlah kode masuknya
Berapa kalipun, ayo kita buat

*(Gali gali gali gali sepanjang malam
One two three and rock tonight)
(Gali gali gali gali sepanjang malam
One two three and rock tonight)
(Gali gali gali gali sepanjang malam
One two three and rock tonight)
(Gali gali gali gali sepanjang malam)
Stop!*

Bahkan kepada mama pun tidak bisa kukatakan, lakukan sendiri
Sampai jembatan gantung pun ingin kusebrangi
Tanpa terduga, disana adalah tempat yang kuharapkan
Tapi jika bersamanya jadi tidak akan ada artinya

Setiap malam tidur dengan berantakan
Bahkan sampai ke dalam mimpi pun masih berlanjut
Apakah kau bisa melihatnya? Yeah!

Bagaimanapun aku akan menjadi dewasa nanti, aku tidak akan melupakannya
Malam berbintang adalah sumber inspirasinya
Bagaimanapun argumen orang dewasa nantinya aku tidak akan takut
Ini adalah sesuatu yang jauh lebih penting daripada PR

Bagaimanapun aku akan menjadi dewasa nanti, aku tidak akan melupakannya
Langit biru adalah warna yang membuatku berdebar debar
Misi di tengah musim panas kita tidak akan berakhir
Hanya keberanianlah kode masuknya
Berapa kalipun, ayo kita buat
Jika bersungguh-sungguh, apapun bisa kita lakukan

(Gali gali gali gali sepanjang malam
One two three and rock tonight)
(Gali gali gali gali sepanjang malam
One two three and rock tonight)
(Gali gali gali gali sepanjang malam
One two three and rock tonight)
(Gali gali gali gali sepanjang malam)
(Gali gali gali gali sepanjang malam, papapapaparapa)

4. ここにいるよ (*Koko ni Iru yo*)

今日も台本どおりの1日
鏡の前で振り返る
「あなたの代わりはいない」
心にもない言葉ね

誰かの求めた言葉を
誰かに合わせた表情を
主役の後ろの後ろで

ねえ ここにいるよ
風のようにそっと
ねえ ここにいるよ
邪魔しないように

糸が切れるように心が
ときどきぷつんと途切れるの
誰も気付かないけれど
なんとか笑っているよ

結末を迎える頃には
私はヒロインになんて
期待をしてしまうと悲しくなるの

ねえ ここにいるよ
名のない花のように
ねえ ここにいるよ
静かに咲いているよ

ねえ ここにいるよ
広い世界の真ん中で
ねえ ここにいるよ
自分の居場所探してる

Kyou mo daihon doori no ichi nichi
Kagami no mae de furikaeru
“Anata no kawari wa inai”
Kokoro ni mo nai kotoba ne
Dareka no motometa kotoba wo
Dareka ni awaseta hyoujou wo
Shuyaku no ushiro no ushiro de
Nee koko ni iru yo
Kaze no youni sotto

*Nee koko ni iru yo
Jama shinai youni*

*Ito ga kireru youni kokoro ga
Tokidoki putsun to kireru no
Daremo kizukanai keredo
Nantoka waratte iru yo*

*Ketsumatsu wo mukaeru koro ni wa
Watashi ga HIROIN ni nante
Kitai wo shite shimau to kanashiku naru no*

*Nee koko ni iru yo
Na no nai hana no youni
Nee koko ni iru yo
Shizuka ni saite iru yo*

*Nee koko ni iru yo
Hiroi sekai no mannaka de
Nee koko ni iru yo
Jibun no ibasho sagashiteru*

Hari ini pun seharian berdasarkan naskah
Aku berputar dan berbalik lagi di depan kaca
“Tidak ada yang bisa menggantikan dirimu”
Kata-kata yang diucapkan tanpa hati

Kata-kata yang diharapkan seseorang
Ekspresi yang dicocokkan dengan seseorang
Di balik punggung sang pemain utama

Hei, aku berada disini
Seperti angin yang bertiup pelan
Hei aku berada disini
Semoga aku tidak mengganggu
Hati yang seperti sebuah tali yang sudah terpotong

Terkadang ia terpotong dengan sendirinya
Tanpa disadari oleh siapapun
Entah bagaimana aku tertawa

Di saat menjemput akhir cerita
Diriku yang adalah sang heroin
Kalau aku tanpa sengaja mengharapkan sesuatu, rasanya jadi menyedihkan

Hei, aku berada disini
Seperti bunga yang tidak punya nama
Hei aku berada disini
Mekar dalam sunyi

Hei, aku berada disini
Di tengah dunia yang luas ini
Hei aku berada disini
Mencari tempat yang sesuai untukku

5. グッドモーニング (*Good Morning*)

その街を作っているのは
いったい誰だろう
そんなことを考えながら
今日もゴミを回収しています

それぞれの家
それぞれに袋一杯の生活
現代社会巨大だね
おっと今日も犬が吠えています

作り出す人 使う人
でもそれだけじゃ回らないよね
ラスト一つの歯車は
案外僕なのかもしれません

走れ 綺麗な街のため

周れ 朝を呼び込むぜ
君が捨てたい物は全部受け付けます
グッモーニン モーニン バイバー

少しだけ花をを添えるのは
大好きな音楽
たまにお茶をくれるのは
三丁目の家のお婆さん

世界は大きな時計だね
じれったいこともあるけど
巡り巡って繋がるよ
僕も誰かの肩を借りている

走れ 笑顔守るため
早寝 早起きしててぜ
僕が新しいライフを手伝います
グッモーニン モーニン バイバー

夕暮れになればまた溜まる
雨の予報出ても行くよ 僕がいるさ

走れ 綺麗な街のため
周れ 朝を呼び込むぜ
君が捨てたい物は全部受け付けます
グッモーニン モーニン バイバー

グッモーニン モーニン バイバー

*Kono machi wo tsukutte iru no wa ittai dare darou
Sonna koto wo kangae nagara kyou mo GOMI wo kaishuu shite imasu
Sorezore no ie sorezore ni fukuro ippai no seikatsu
Gendai shakai kyodai da ne
Otto kyou mo inu ga hoetemasu*

Tsukuridasu hito tsukau hito demo sore dake ja mawaranai yo ne

RASUTO hitotsu no haguruma wa angai boku na no kamo shiremasen

*Hashire kirei na machi no tame
Maware asa wo yobikomu ze
Kimi ga sutetai mono wa zenbu uketsukemasu
GU' MOONIN MOONIN BEIBEE*

*Sukoshi dake hana wo soeru no wa daisuki na ongaku
Tama ni ocha wo kureru no wa sanchoume no ie no obaasan*

*Sekai wa ooki na tokei da ne jirettai koto mo aru kedo
Meguri megutte tsunagaru yo boku mo dareka no kata wo karite iru*

*Hashire egao mamoru tame
Hayane hayaokishiteru ze
Boku ga atarashii RAIFU wo tetsudaimasu
GU' MOONIN MOONIN BEIBEE*

*Yuugure ni nareba mata tamaru
Ame no yohou dete mo yuku yo boku ga iru sa*

*Hashire kirei na machi no tame
Maware asa wo yobikomu ze
Kimi ga sutetai mono wa zenbu uketsukemasu
GU' MOONIN MOONIN BEIBEE*

Sebenarnya siapa sih yang menciptakan kota ini?
Saat aku memikirkan hal seperti itu, hari ini pun aku mengumpulkan sampah

Setiap rumah memiliki sampahnya sendiri,
Kehidupan yang penuh dengan kantung plastik sampah
Masyarakat modern itu sangat besar ya~
Ups! Hari ini pun anjingnya menggonggong

Ada orang yang memproduksi barang dan ada orang yang menggunakan barang,
Tapi jika begitu saja, tidak akan bisa berputar kan?
Di luar dugaan mungkin satu roda gigi terakhirnya adalah orang sepertiku
Aku berlari demi kota yang bersih
Berkeliling menarik datangnya pagi
Aku akan menerima semua barang yang ingin kau buang
Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

Aku menambahkan bunga sedikit, musik yang sangat kusukai
Terkadang nenek yang rumahnya berada di jalan nomer 3 akan memberiku secangkir teh

Dunia ini seperti sebuah jam yang besar ya
Terkadang ada kalanya aku menjadi tidak sabar,
Meski begitu ia terus berputar dan terhubung
Diriku pun juga meminjam bahu seseorang

Aku berlari demi melindungi senyuman
Tidur cepat dan bangun lebih awal
Aku akan membantu kehidupan yang baru
Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

Di saat waktu menjadi senja, sampahnya akan menumpuk lagi
Meskipun diramalkan akan hujan aku akan tetap pergi, karena aku ada

Aku berlari demi kota yang bersih
Berkeliling menarik datangnya pagi
Aku akan menerima semua barang yang ingin kau buang
Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

Selamat Pagi! Selamat pagi, sayang!

6. ふたつの月 (*Futatsu no Tsuki*)

ああ あの輪の中に

ウサギがいると言う
僕には サカナが見えてるなんて
とても言えないんだよ

ああ その星のうえ
はじめて降りた時
映った景色だけが本当なら
僕は間違いなのか

どこがちがう僕はいつも不安で

「月はやさしいね」僕のとなり
君がそう言った
ちがう月をみて手を繋いでいる
アポロ 僕の月もやさしいんだ

月を見上げて
君のことを考えるんだよ
ちがう月だけど
こんなにも想いあえる
今会いに行くよ

「月はやさしいね」僕のとなり
君がそう言った
ちがう月をみて心が満たされてゆく
アポロ 僕の月もやさしいんだ

アポロ 僕の月もやさしいんだ

*Aah... ano wa no naka ni usagi ga iru to iu
Boku ni wa sakana ga mieteru nante totemo ienai n da yo*

*Aah... sono hoshi no ue hajimete orita toki
Utsutta keshiki dake ga hontou nara boku wa machigai na no ka*

*Dokoka chigau boku wa itsumo fuan de
“Tsuki wa yasashii ne” boku no tonari kimi ga sou itta
Chigau tsuki wo mite te wo tsunaide iru
APORO boku no tsuki mo yasashii n da*

*Tsuki wo miagete kimi no koto wo kangaeru n da yo
Chigau tsuki dakedo konna ni mo omoi aeru
Ima ai ni iku yo*

*“Tsuki wa yasashii ne” boku no tonari kimi ga sou itta
Chigau tsuki wo mite kokoro ga mitasarete yuku
APORO boku no tsuki mo yasashii n da*

APORO boku no tsuki mo yasashii n da

Aah... orang bilang di dalam lingkaran itu ada kelinci
Kenyataan bahwa itu terlihat seperti ikan bagiku, benar benar tidak bisa
kukatakan

Aah... saat pertama kali aku turun dari bintang itu
Jika saja pemandangan yang terpantul saat itu nyata, apakah aku salah?

Dimanakah bagian yang salah? Diriku selalu gelisah

“Bulannya lembut ya?” dirimu yang berada di sampingku berkata demikian
Saat melihat bulan yang berbeda kita bergandengan tangan
Apollo, bulanku pun adalah bulan yang lembut

Saat mendongak melihat bulan, diriku memikirkanmu
Meskipun kita melihat bulan yang berbeda, perasaan kita bisa bertemu seperti
ini
Sekarang aku akan pergi menemuimu
“Bulannya lembut ya” dirimu yang berada di sampingku berkata demikian
Saat melihat bulan yang berbeda, hati kita menjadi terpenuhi
Apollo, bulanku pun adalah bulan yang lembut

Apollo, bulanku pun adalah bulan yang lembut

7. 今、走れ！(Ima, Hashire!)

午前6時のテレビ
慣れてきた早起き
なんとかこの仕事も
人並みにこなしてる
満員電車の広告 僕に問いかけてる
「夢を見つけた日を
君は覚えていますか？」

置き去りにした
あの日の想いのカケラ
臆病のふたを開けたら残ってたんだ

過去の後悔も未来の理想像も
蹴り飛ばせ Oh Oh
ほら何も怖くないさ
ちらつく夢も残った傷あとだって
世界に1つしかないもの
今 今 今 走り出せ

黒板に残した 真っ白な夢はいくつ
この時代で輝きを
放っているのだろう
約束のない道は
曲がりくねってるのに
こんなに胸の奥が
震えるのはなぜだろう

1回だって
本気になれたことはあるのかな
「遅すぎることなんてない」
言い聞かせた

絶好のチャンスも最高のシナリオも
作り出せ Oh Oh
ほらそこに転がってるさ
ちらつく夢も残った傷あとだって
世界に1つしかないもの 今

川沿いの風が
心の隙間に吹いて冷たくて
言い訳や御託を並べても
見えてこない七色のステージ
「時間だ、行かなくちゃ」

過去の後悔も未来の理想像も
蹴り飛ばせ Oh Oh
ほら何も怖くないさ
ちらつく夢も残った傷あとだって
世界に1つしかないもの
今 今 今 走り出せ

*Gozen rokuji no TEREBI narete kita hayaoki
Nantoka kono shigoto mo hitonami ni konashiteru
Manin densha no koukoku boku ni toi kaketeru
“Yume wo mitsuketa hi wo kimi wa oboete imasu ka?”*

*Okizari ni shita ano hi no omoi no kakera
Okubyou no futa wo aketara nokotteta n da*

*Kako no koukai mo mirai no risouzou mo
Keri tobase Oh Oh hora nanimo kowakunai sa
Chiratsuku yume mo nokotta kizuato datte
Sekai ni hitotsu shika nai mono ima ima ima hashiri dase*

*Kokuban ni nokoshita masshiro na yume wa ikutsu
Kono jidai de kagayaki wo hanatte iru no darou
Yakusoku no nai michi wa magari kunetteru no ni
Konna ni mune no oku ga furueru no wa naze darou*

*Ikkai datte honki ni nareta koto wa aru no ka na
“Ososugiru koto nante nai” ii kikaseta*

*Zekkou no CHANSU mo saikou no SHINARIO mo
Tsukuri dase Oh Oh hora soko ni korogatteru sa
Chiratsuku yume mo nokotta kizuato datte
Sekai ni hitotsu shika nai mono Ima*

*Kawazoi no kaze ga kokoro no sukima ni fuite tsumetakute
Ii wake ya gotaku wo narabete mo
Miete konai nanairo no SUTEEJI
“Jikan da, ikanakucha”*

*Kako no koukai mo mirai no risouzou mo
Keri tobase Oh Oh hora nanimo kowakunai sa
Chiratsuku yume mo nokotta kizuato datte
Sekai ni hitotsu shika nai mono ima ima ima hashiri dase yeah!*

TV saat jam 6 pagi, aku sudah terbiasa bangun pagi
Entah bagaimana aku bisa melakukan pekerjaanku seperti orang lain
Iklan yang ada di dalam kereta yang penuh memberikan pertanyaan padaku
“Apakah kau ingat hari dimana kau menemukan mimpimu?”

Potongan pemikiran hari itu yang sudah kutinggalkan
Jika kubuka tutup dari perasaan pengecutku, ia masih tersisa

Penyesalan masa lalu, juga gambaran ideal dari masa depan
Tendang dan terbangkan! Oh Oh! Hei, tidak ada yang perlu ditakutkan
Kerlap-kerlip mimpi dan bahkan bekas luka
Hal-hal yang hanya ada satu di dunia ini, Sekarang sekarang sekarang,
Berlarilah untuk itu!

Berapa banyak mimpi putih bersih yang tertinggal di papan tulis?
Mungkin saja ia akan melepaskan cahaya di zaman ini
Meskipun jalan yang tidak menjanjikan ini berliku-liku
Mengapa bagian dalam hatiku bergetar sampai seperti ini?

Apakah pernah sekali saja aku bersungguh-sungguh pada sesuatu?
Aku telah dibiarkan mendengar “Tidak ada yang namanya sudah terlalu terlambat”

Kesempatan emas ataupun skenario terburuk
Akan kubuat! Oh Oh! Hei, ia tergeletak di sana
Kerlap-kerlip mimpi dan bahkan bekas luka
Hal-hal yang hanya ada satu di dunia ini, Sekarang sekarang sekarang,
Berlarilah untuk itu!

Angin di sekitar sungai bertiup dingin ke dalam celah di hatiku
Meski ku jajarkan alasan, kilahan, dan semacamnya
Panggung berwarna pelangi tidak akan datang ke dalam pandanganku
“Ini waktunya, aku harus pergi!”

Penyesalan masa lalu, juga gambaran ideal dari masa depan
Tendang dan terbangkan! Oh Oh! Hei, tidak ada yang perlu ditakutkan
Kerlap-kerlip mimpi dan bahkan bekas luka
Hal-hal yang hanya ada satu di dunia ini, Sekarang sekarang sekarang,
Berlarilah untuk itu!

8. ごはんを食べよう (*Gohan wo Tabeyou*)

今テレビ見てるから
メール返してるから
横向いて食べてた 母の手料理
そこには愛があった

今日はどうだった?
毎日面倒くさくて
別に何も無いよ
そこには優しさがあった
帰りが遅くなった時
真っ暗なテーブルに
作り置きされた夕食
一人レンジで温め

いつもの席に座ってみる
なぜだろう
「おいしい」って言葉も空っぽで

こんなにも温かいごはんが
こんなにも温かい笑顔が
こんなにもすぐそばにあったんだ
何か話す訳でもないけど
「おいしいね」の一言で
分け合える愛がある 愛がある

学食の定位置 止まらない笑い声
ただ一緒に居たくて 無駄話だけど
そこには愛があった

些細なすれ違いから
意地を張り背を向け合ったんだ
空いたままの君の席
そこには後悔があった

失って気付く想い
「いつか言おう」で終わらせないで
また会う時は笑顔でいたい

どんなに離れた場所にいても
どんなに時間が過ぎ去っても
失くしてはいけないものが
あったんだ
「またみんなでごはんを食べよう」
誰かのその一言で
思い出せる愛がある

忙しくて会えなくても
素直になれなくても
誰にでもある その場所に帰れば
またあの頃に戻れる

どんなに離れた場所にいても
どんなに時間が過ぎ去っても
失くしてはいけないものが
あったんだ
「またみんなでごはんを食べよう」
誰かのその一言で
思い出せる愛がある

こんなにも温かいごはんが
こんなにも温かい笑顔が
こんなにもすぐそばにあったんだ
何か話す訳でもないけど
「おいしいね」の一言で
分け合える愛がある
思い出せる愛がある
愛がある

*Ima TEREBI miteru kara MEERU kaeshiteru kara
Yoko muite tabeteta haha no teryouri
Soko ni wa ai ga atta*

*Kyou wa dou datta? Mainichi mendokusakute
Betsu ni nanimo nai yo
Soko ni wa yasashisa ga atta*

*Kaeri ga osoku natta toki
Makkura na TEEBURU ni tsukuri okisareta yuushoku
Hitori RENJI de atatame itsumo no seki ni suwatte miru
Naze darou "Oishii" tte kotoba mo karappo de*

*Konna ni mo atatakai gohan ga konna ni mo atatakai egao ga
Konna ni mo sugu soba ni atta n da
Nanika hanasu wake demo nai kedo "Oishii ne" no hitokoto de
Wake aeru ai ga aru ai ga aru*

*Gakushoku no teiichi tomaranai waraigoe
Tada issho ni itakute mudabanashi dakedo*

Soko ni wa ai ga atta

*Sasai na surechigai kara iji wo harise wo mukeatta n da
Aita mama no kimi no seki
Soko ni wa koukai ga atta*

*Ushinatte kizuku omoi
“Itsuka iou” de owarasenaide
Mata au toki wa egao de itai*

*Donna ni hanareta basho ni itemo donna ni jikan ga sugisatte mo
Nakushite wa ikenai mono ga atta n da
“Mata minna de gohan wo tabeyou” dareka no sono hitokoto de
Omoidaseru ai ga aru*

*Isogashikute aenakutemo sunao ni narenakutemo
Dare ni demo aru sono basho ni kaereba
Mata ano goro ni modoreru*

*Donna ni hanareta basho ni itemo donna ni jikan ga sugisatte mo
Nakushite wa ikenai mono ga atta n da
“Mata minna de gohan wo tabeyou” dareka no sono hitokoto de
Omoidaseru ai ga aru*

*Konna ni mo atatakai gohan ga konna ni mo atatakai egao ga
Konna ni mo sugu soba ni atta n da
Nanika hanasu wake demo nai kedo “Oishii ne” no hitokoto de
Wake aeru ai ga aru
Omoidaseru ai ga aru
Ai ga aru*

Karena sekarang aku sedang melihat TV, aku sedang membalas *e-mail*
Ketika menoleh ke samping ada masakan buatan ibu yang sudah dimakan
Di dalamnya terdapat cinta

“Hari ini bagaimana?” Setiap hari merepotkan
“Tidak ada yang khusus kok”
Di dalam situ terdapat kebaikan

Di saat aku pulang terlambat
Di dalam gelap gulita, di atas meja terletak makan malam
Sendirian, aku memanaskannya dengan kompor dan duduk di kursiku
biasanya
Kenapa ya... bahkan kata “Lezat” pun terasa kosong

Makanan yang sehangat ini, senyuman yang sehangat ini
Dirimu yang sesegera ini berada di sampingku
Meskipun tidak ada suatu pembicaraan, hanya dengan satu kata “Lezat ya”
Ada cinta yang dibagi bersama disana

Tempat biasanya di kantin sekolah, suara tawa yang tidak kunjung berhenti
Hanya ingin bersama, meskipun hanya percakapan tidak berguna
Di dalamnya terdapat cinta

Karena kesalahpahaman sepele, ketegangan menarik kekeraskepalaan
melawan satu sama lain
Tempat dudukmu yang dibiarkan kosong
Di situ terdapat penyesalan

Perasaan yang disadari telah hilang
Jangan biarkan berakhir dengan “Akan kukatakan suatu saat nanti”
Saat kita bertemu lagi, aku ingin tersenyum

Bagaimanapun kita berada di tempat yang terpisah, bagaimanapun waktu telah
berlalu
Ada hal-hal yang tidak boleh hilang begitu saja
“Ayo makan bersama semuanya lagi” satu kata yang diucapkan seseorang itu
Ketika aku mengingatnya, ada cinta di dalamnya

Meskipun kita sibuk, meskipun kita tidak bisa bertemu, meskipun kita tidak
dapat jujur

Kalau kita pulang ke tempat yang siapapun pasti punya itu (rumah)
Kita bisa kembali ke masa itu lagi

Bagaimanapun kita berada di tempat yang terpisah, bagaimanapun waktu telah berlalu

Ada hal-hal yang tidak boleh hilang begitu saja
“Ayo makan bersama semuanya lagi” satu kata yang diucapkan seseorang itu
Ketika aku mengingatnya, ada cinta di dalamnya

Makanan yang hangat ini, senyuman yang hangat ini
Dirimu yang sesegera ini berada di sampingku
Meskipun tidak ada sesuatu pembicaraan, hanya dengan satu kata “Lezat ya”
Ada cinta yang dibagi bersama disana
ketika aku teringat, ada cinta
Ada cinta

9. 五線譜の空 (*Gosenfu no Sora*)

だって キミはもういない
おいてけぼりのラブソング
閉じたままのギターケース
涙 気持ちしまった

「声」が「想い」に羽を与え
キミのところへ飛んでいけば
本当のサヨナラになるから
歌えなかった でも今なら…

五線譜の空に 空に うかべる音は
言いたかった 言えなかった
キミへの言葉
メロディは風 届け とどけ
キミには今
この歌が聞こえますか?

いつも待ち合わせた駅
遅れてばかりでゴメンね

あの日キミが進めた
時計の針にまだ追いつけないよ

歌えない鳥は 鳥は 愛もさけはず
いつの間にか 飛ぶことさえ
逃げていたけど
羽根の音でいい 響け ひびけ
せめてキミに この風を届けたくて

キミがいない世界なら
「声」は生まれなかった
だからこそ「声」で返すよ
「想い」くれたキミへ

一人見る空は 空は 果てなく遠く
この羽根では 飛べるのかも
分からないけど
サヨナラだって 伝えなくちゃ
キミには今
この歌が聞こえますか?

五線譜の空は キミの心
言いたかった 言えなかった
言葉を飛ばす
メロディは風 届け とどけ
キミには今
この歌が聞こえますか?

キミには今
この歌が聞こえますか?

*Datte kimi wa mou inai oite kebori no RABU SONGU
Tojita mama no GITAA KEESU namida kimochi shimatteta*

*“Koe” ga “Omoi” ni hane wo atae kimi no tokoro e tonde ikeba
Hontou no sayonara ni naru kara utaenakatta demo ima nara...*

*Gosenfu no sora ni sora ni ukaberu oto wa
Itakatta ienakatta kimi e no kotoba
MERODII wa kaze todoke todoke
Kimi ni wa ima kono uta ga kikoemasuka?*

*Itsumo machiawaseta eki okurete bakari de gomen ne
Ano hi kimi ga susumeta tokei no hari ni mada oitsukenai yo*

*Utaenai tori wa tori wa ai mo sakebezu
Itsu no ma ni ka tobu koto sae nigete ita kedo
Hane no ne de ii hibike hibike
Semete kimi ni kono kaze wo todoketakute*

*Kimi ga inai sekai nara "koe" wa umarenakatta
Dakara koso "koe" de kaesu yo "omoi" kureta kimi e*

*Hitori miru sora wa sora wa hatenaku tooku
Kono hane de wa toberu no kamo wakaranai kedo
Sayonara datte tsutaenakucha
Kimi ni wa ima kono uta ga kikoemasu ka?*

*Gosenfu no sora wa kimi no kokoro
Itakatta ienakatta kotoba wo tobasu
MERODII wa kaze todoke todoke
Kimi ni wa ima kono uta ga kikoemasu ka?*

Kimi ni wa ima kono uta ga kikoemasu ka?

Karena dirimu sudah tidak ada lagi, aku meninggalkan lagu cinta itu
Case gitar yang dibiarkan tertutup, airmata, dan perasaan yang tertutup

“Suara” memberikan sayap kepada “Perasaan”, seandainya ia bisa terbang ke tempatmu
Ia akan menjadi selamat tinggal yang sebenarnya, karena itu aku tidak mampu menyanyikannya, tapi jika sekarang, mungkin...

Bunyi yang mengambang di langit, di langit notasi nada
Ingin kukatakan tapi tidak dapat terkatakan, kata-kata untukmu
Melodinya adalah angin, sampaikanlah, sampaikan padamu
Apakah sekarang lagu ini dapat terdengar olehmu?

Di stasiun tempat kita biasa janji bertemu aku selalu terlambat, maafkan aku
Jarum dari jam yang kau sarankan waktu itu masih belum ku atur waktunya

Seekor burung yang tidak bisa bernyanyi adalah seekor burung yang juga
tidak bisa meneriakkan cintanya
Entah sejak kapan, ia pun melarikan diri bahkan dari terbang
Hanya suara kepak sayap pun tak apa, bergemalah, bergemalah
Paling tidak aku ingin menyampaikan angin ini padamu

Jika itu adalah dunia yang tidak ada dirimu, “suara” tidak akan pernah terlahir
Justru oleh karena itu, aku akan mengembalikannya dengan “suara” kepada
dirimu yang memberiku “perasaan”

Langit yang kulihat sendirian adalah langit yang jauh tanpa batas
Meskipun aku tidak tahu apakah dengan sayap ini aku bisa terbang
Tapi aku harus mengucapkan selamat tinggal
Apakah sekarang lagu ini dapat terdengar olehmu?

Langit notasi nada adalah hatimu
Ingin kukatakan tapi tidak dapat terkatakan, kata-kata itu terlewat
Melodinya adalah angin, sampaikanlah, sampaikan padamu
Apakah sekarang lagu ini dapat terdengar olehmu?

Apakah sekarang lagu ini dapat terdengar olehmu?

10. 永遠の八月 (*Eien no Hachigatsu*)

記憶の夏休みに
雨は一日も無かった
さりげなく太陽が

毎日を長くしてくれた

おさがり 父のカメラ
ぶら下げ自転車を漕げば
塾のバス停よりも
遠くの町までボクらは行けたんだ

今より ずっと大人ぶってた
写真のボクたちに
会いにいいこうか

誰もが一つ 胸にしまう夏
それは永遠とどこか似ている
八月のポラロイド 少年に戻ろう
夏はキミを忘れない Uh…

Summer frees,
carries you good all day.

長すぎる夕焼けが
バイバイを先延ばしにする
帰り路の寂しさも
夏がくれた大人へのプロセス

あの夕日の丘にも
マンションが建つ
写真の中 またひとつ
思い出が変わる
誰もが知らず 落とす夏もある
それを青春と懐かしむより
八月のポラロイド 少年に戻り
忘れものはとりにいけばいい

La La La…

今のボクは 写真の少年に胸を張り
これがキミの未来だと
言えるのかな? Ah...

誰もがひとつ 胸にしまう夏
それは永遠とどこか似ている
八月のポラロイド 少年に戻ろう
夏はキミを忘れない

夏はキミを忘れない
Wow wo...Hu...

*Kioku no natsu yasumi ni ame wa ichinichi mo nakatta
sarigenaku taiyou ga mainichi wo nagaku shite kureta
Osagari Chichi no kamera burasage jidousha wo kogeba
Juku no basutei yori mo tooku no machi made bokura wa iketa n da*

*Ima yori zutto otonabutte ita
Sashin no bokutachi ni ai ni ikou ka*

*Daremo ga hitotsu mune ni shimau natsu
Sore wa eien to dokoka nite iru
Hachigatsu no PORAROIDO shounen ni modorou
Natsu wa kimi wo wasurenai... Uh...*

*Summer frees,
carries you good all day.*

*Nagasugiru yuuyake ga BAIBAI wo saki nobashi ni suru
Kaeri ji no samishisa mo natsu ga kureta otona e no PUROSESU*

*Ano yuuhi no oka ni mo MANSHON ga tatsu
Sashin no naka mata hitotsu omoide ni kawaru*

*Dare mo ga shirazu otosu natsu mo aru
Sore wo seishun to natsukashimu yori
Hachigatsu no PORAROIDO shounen ni modori
Wasuremono wa tori ni ikeba ii*

La La La...

*Ima no boku wa sashin no shounen ni mune wo hari
Sore ga kimi no mirai da to ieru no ka na? Ah...*

*Daremo ga hitotsu mune ni shimau natsu
Sore wa eien to dokoka nite iru
Hachigatsu no PORAROIDO shounen ni modorou
Natsu wa kimi wo wasurenai*

*Natsu wa kimi wo wasurenai
Wow wo...Hu...*

Di liburan musim panas dalam ingatanmu tidak ada satupun hari hujan
Dengan santai matahari memberikan hari yang lebih panjang untukmu
Kamera warisan dari ayah akan menggantung di lehermu jika aku mengayuh
sepeda
Kita dulu bisa pergi ke kota yang lebih jauh dari halte bis tempat bimbingan
belajar kita

Saat itu dirimu lebih berperilaku seperti orang dewasa dibanding dirimu
sekarang
Bagaimana kalau kita pergi menemui diri kita dalam foto ini?

Siapa pun memiliki satu musim panas yang terpatrit ke dalam hati
Hal itu memiliki kemiripan dengan keabadian
Ayo kembali menjadi anak laki laki dengan kamera polaroid di bulan agustus
Musim panas tidak akan melupakanmu

Matahari terbenam yang begitu lama menunda kata selamat tinggal

Rasa sepi saat tiba waktu untuk pulang juga merupakan proses menuju
kedewasaan yang diberikan oleh musim panas
Di bukit saat senja pun berdiri sebuah mansion
Itu berubah menjadi satu kenangan lagi di dalam foto

Ada juga musim panas yang menghilang tanpa disadari siapapun
Menghilang dalam masa muda dan kenangan
Andaikan saja aku bisa kembali menjadi anak laki-laki dengan polaroid di
bulan agustus
Untuk mengambil kembali hal yg terlupakan itu

Apa diriku yang sekarang akan bisa membusungkan dada di depan anak laki-
laki di dalam foto
Dan mengatakan padanya bahwa inilah masa depannya? Ah...

Siapun memiliki satu musim panas yang terpatri ke dalam hati
Hal itu memiliki kemiripan dengan keabadian
Ayo kembali menjadi anak laki laki dengan kamera polaroid di bulan agustus
Musim panas tidak akan melupakanmu

Musim panas tidak akan melupakanmu

BIODATA

Nama : Afinda Rosa Husnia

NIM : 13050113130116

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 09 November 1995

Agama : Islam

Alamat : Jl. Alam Raya Blok D No.04 Villa Ilhami, Kelapa Dua,
Tangerang

Riwayat Pendidikan :

1. SD Nurul Islam (2001-2007)
2. SMP Al-Azhar BSD (2007-2010)
3. SMA Al-Azhar BSD (2010-2013)
4. S1 Universitas Diponegoro (2013-2017)

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan :

1. Staff Muda Bidang Hubungan Masyarakat HIMAWARI periode 2014-2015
2. Staff Ahli Bidang Hubungan Masyarakat HIMAWARI periode 2015-2016
3. Dewan Pengawas dan Pertimbangan Organisasi (DPPO) HIMAWARI periode 2016-2017
4. Sie. Humas Orenji 2014 dan Sie. Danus Orenji 2015